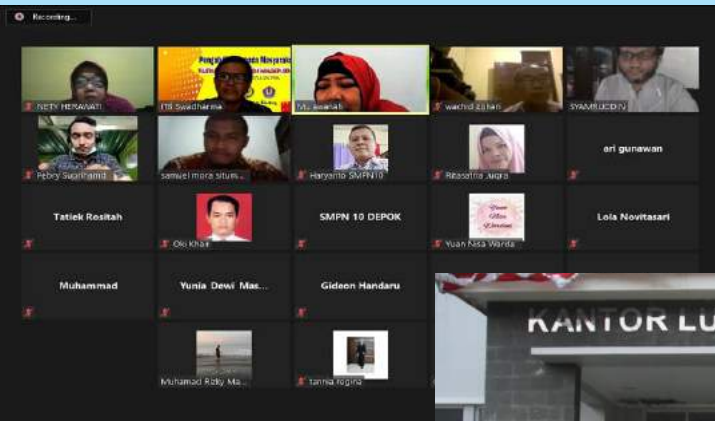


Indonesian Journal of

Society ^{@TM} Engagement



Terbit tiga kali setahun pada April, Agustus, dan Desember.
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
dalam berbagai bidang ilmu.

Editor in Chief

Syamruddin (ID Scholar: _nrNbvKAAAAJ), Universitas Pamulang

Editors

Retno Purwani Setyaningrum (ID Scopus:57195427700), Universitas Pelita Bangsa
Iman Lubis (ID Scholar: s0SsY-MAAAAJ), Universitas Pamulang
Ahmad Nazir (ID Scholar: idnCqcwAAAAJ), Universitas Pamulang
Kusworo (ID Scholar: yJmihNAAAAAJ), Universitas Pamulang
Gatot Kusjono (ID Scholar: hQWXdEkAAAAJ), Universitas Pamulang
Oki Iqbal Khair (ID Scholar: uikOE2MAAAAAJ), Universitas Pamulang
Angga Juanda (ID Scholar: A3OR1clAAAAJ), Universitas Pamulang
Arif Surahman (ID Scholar: MoiAYYUAAAAJ), Universitas Pamulang

International Reviewers

Jumadil Saputra (ID Scopus: 57195569546) - (ID Scholar: dMU2OfoAAAAJ), Universiti Malaysia Terengganu

Reviewers

Ali Zaenal Abidin (ID Scopus: 57203998345), Universitas Pamulang
Nefo Indra Nizar (ID Scholar: S2bwHOwAAAAJ), Universitas Pamulang
Achmad Nur Sholeh (ID Scholar: yOBrOFwAAAAJ), Universitas Pamulang
Ivan Putranto (ID Scholar: JNChT_QAAAAJ), Universitas Pamulang
Irwansyah (ID Scholar: wVWOiEsAAAAJ), Universitas Pamulang
Ahmad Yani Nasution (ID Scholar: JgOOzEUAAAAJ), Universitas Pamulang
Hamdi Mahmud (ID Scholar: dConDzcAAAAJ), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN, Karawang
Adi Supriadi (ID Scholar: Ed99Nc4AAAAJ), Universitas Pamulang

Secretary Editor

Rina Marlina

Information Technology

Firdaus

Layout

Darma

Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Indonesian Journal of Society Engagement

dengan alamat Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jalan Kiwi IV No. 7, Griya Pamulang Estate, Pamulang Timur, Tangerang Selatan 15417
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
E-mail : jpkm.society@gmail.com
Telp./Faks. : 021-74771224

Indonesian Journal of Society Engagement

diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
sejak Agustus 2020. Terbit berkala tiga kali setahun.
Penanggung jawab Direktur LKD-PM.

Penerbit menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media atau jurnal lain. Tulisan dibuat sesuai template penulisan jurnal dan dikirim melalui submission. Tulisan yang masuk akan di-review substansinya dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, *Indonesian Journal of Society Engagement*, akhirnya dapat terbit untuk yang ketiga kalinya. Edisi Ketiga, Vol. 2, No. 1, April 2021, ini merupakan pencapaian tersendiri bagi kami selaku pengasuh/pengelola. Adapun Jurnal yang lebih mengkhususkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbit setiap tiga bulan yaitu pada April, Agustus, dan Desember.

Adapun cakupan dalam *Indonesian Journal of Society Engagement* ini berfokus pada penelitian, pengabdian kepada masyarakat, implementasi, dan kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu yang menyangkut pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia.

Tentu, pada penerbitan edisi perdana ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu kami menerima masukan berupa kritikan dan saran guna perbaikan pada edisi-edisi berikutnya. Kritik dan saran dapat dikirimkan ke alamat redaksi atau melalui email *Indonesian Journal of Society Engagement*.

Sebagai penutup, kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr., untuk dapat mengisi *Indonesian Journal of Society Engagement*.

Terima kasih dan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengenalan Penguatan Kelembagaan
Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25
*oleh Zackharia Rialmi, Ranila Suciati,
Siti Hidayati, Ranti Nugraheni* 1

.....

Pelatihan Penulisan Artikel dan
Manajemen Jurnal SMP Negeri 10
Kota Depok, Jawa Barat
*oleh Syamruddin, Irwansyah, Oki Iqbal Khair,
Ahmad Fitriansyah, Rita, Tannia Regina*..... 14

.....

Manajemen Perencanaan
Dalam Kewirausahaan
di Kelurahan Kedaung, Ciputat
*oleh Reza Octovian, Endang Susilo Wardani,
Oki Iqbal Khair, Diana Riyana H,
Nelwati Tanius* 39

.....

Pelatihan Menjadi Wirausaha Pada
Masa Pandemi Covid-19 Dengan
Memanfaatkan Media *Online*
di Babakan, Kota Tangerang Selatan
*oleh Citra Eliyani, Robby Kharisma, Amirudin,
Agustina Mogi, Iskandar Zulkarnain,
Syarifah Ida Farida* 46

.....

Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan
Manajemen Organisasi Karang Taruna
Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan
Pamulang, Kota Tangerang Selatan
*oleh Ahmad Yani Nasution, Syamruddin,
Subhan Fadli, Mukhoyyaroh, Ari Masyhury,
Deni Darmawan, Syamsul Marlin,
Mudzakir* 57

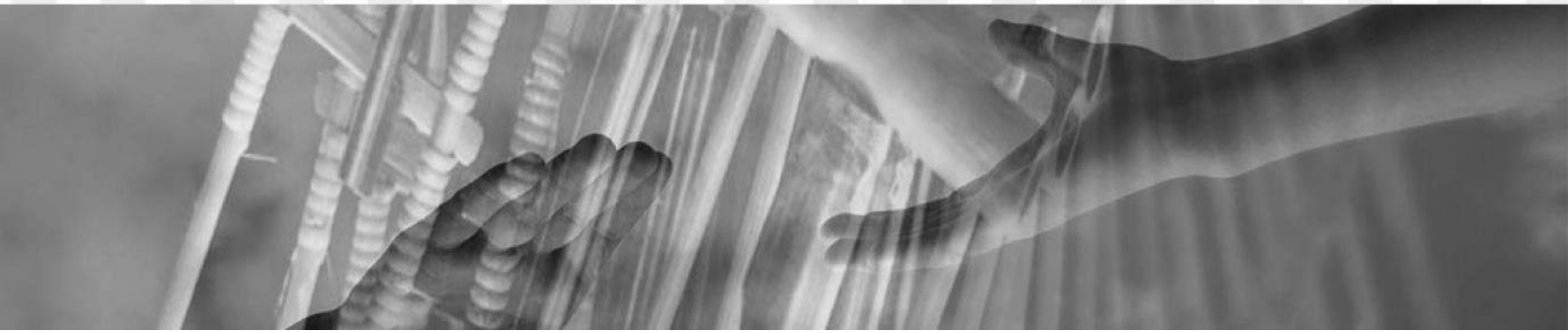
.....



Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pengenalan Penguatan Kelembagaan Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25

Zackharia Rialmi*, Ranila Suciati, Siti Hidayati, Ranti Nugraheni
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS. Fatmawati
Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat, 12450, Indonesia

*zac_rialmi@upnvj.ac.id

Kata Kunci:
penguatan
kelembagaan;
struktur
organisasi;
job description;
umkm bank
sampah

Abstrak Penguatan kelembagaan berupa penetapan model struktur organisasi, penyusunan *job description* dan *handling conflict* menjadi isu yang sangat penting dewasa ini. Kebutuhan akan penguatan kelembagaan diperlukan tidak hanya di organisasi besar tetapi juga sangat diperlukan oleh organisasi kecil seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Bank Sampah merupakan jenis investasi dari penjualan sampah masyarakat yang tidak secara langsung diuangkan akan tetapi dicatat sebagai tabungan pribadi. Bank Sampah Lestari yang didirikan komunitas warga peduli lingkungan hidup di Perum Taman Banten Lestari ini mengalami pasang surut di dalam perjalanan organisasinya, penguatan kelembagaan diharapkan menjadi salah satu tools yang mendukung agar organisasi ini bisa survive dan semakin berkembang ke depannya. Dari hasil pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan ini didapatkan hasil berupa pengenalan lebih akan pentingnya pembuatan struktur organisasi yang jelas, dan penyusunan job description sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas dan wewenang di dalam organisasi.

Keywords:
*strengthening of
institutions;
organizational
structure; job
descriptions;
small medium
enterprises
(Waste Banks)*

Abstract *Institutional strengthening in the form of establishing an organizational structure model, drafting job descriptions and handling conflicts are very important issues today. The need for institutional strengthening is needed not only in large organizations but also very much needed by small organizations such as MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises). The Garbage Bank is a type of investment from the sale of community waste that is not cashed directly but is recorded as personal savings. The Sustainable Waste Bank, which was established by a community of environmental care residents at Perum Taman Banten Lestari, has experienced ups and downs in its organizational journey, institutional strengthening is expected to be one of the supporting tools so that this organization can survive and grow in the future. From the results of the implementation of this institutional strengthening activity, results were obtained in the form of a more introduction to the importance of making a clear organizational structure and preparation of job descriptions so that there is no overlapping in the implementation of duties and authorities within the organization.*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor produksi terpenting yang terdapat di dalam suatu organisasi atau institusi (Rialmi, Asmalah, & Fatimah, 2020). Produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh SDM akan menjadi luaran yang sangat menentukan keberhasilan maupun eksistensi dari suatu organisasi atau institusi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia memiliki peran sentral di dalam menentukan kesuksesan maupun kegagalan suatu organisasi/perusahaan. Selanjutnya Sudjarmiko (2013), menyatakan bahwa selama puluhan tahun bergelut dalam dunia bisnis dan pelayanan, tidak ada yang lebih penting dari manusia. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sebagai pegawai merupakan pemain utama dalam proses pengembangan bisnis atau usaha sebuah badan usaha atau organisasi untuk menciptakan barang dan jasa yang berkualitas.

Kemudian Sudjarmiko (2013), menjelaskan bahwa pendekatan yang lebih maju lagi untuk menjelaskan pegawai sebagai pemain utama dalam proses bisnis adalah pendekatan *human capital*. Pegawai bukan lagi dianggap sebagai salah satu sumber daya, tetapi merupakan modal atau aset utama bagi sebuah organisasi. Segala produk yang dihasilkan baik barang ataupun jasa adalah hasil kerja pegawai sehingga mutu pegawai yang ada didalam organisasi menentukan nasib organisasi itu sendiri.

Hal ini juga didukung oleh Siagian (2017), yang menyatakan bahwa manusia adalah unsur terpenting dalam setiap dan semua organisasi, keberhasilan organisasi mencapai tujuannya dan berbagai sasaran serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia dengan setepat-tepatnya.

Beberapa tokoh teori manusia juga lebih menyukai istilah *human capital* karena menurut mereka seorang pegawai merupakan kombinasi dari 3 (tiga) jenis modal yang dibutuhkan oleh organisasi, yaitu : *social capital*, *knowledge capital*, dan *personel capital*. Ketiga jenis modal ini jelas mempunyai nilai tambah yang sangat penting bagi semua organisasi. Setiap pegawai merupakan perwujudan dari ketiga modal ini dan memainkan peran unik yang tidak bisa digantikan oleh faktor produksi dan pelayanan yang lain. Oleh karena itu, sebuah organisasi dengan banyak *human capital*-nya yang “hebat” akan mengalahkan organisasi yang *human capital*-nya yang “tidak hebat”.

Sebagai salah satu persyaratan maksimalnya kinerja sumber daya manusia sangat diperlukan adanya pembagian kerja yang jelas serta deskripsi pekerjaan yang jelas, dua hal yang akan didapatkan dari adanya struktur organisasi dan *job description*. Penguatan kelembagaan diperlukan tidak hanya oleh organisasi besar, tetapi juga UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Penguatan kelembagaan ini menjadi isu yang sangat strategis karena akan sangat terkait dengan komunikasi antar anggota sehingga mampu memenuhi kinerja kontekstual (*contextual performance*) di samping kinerja tekstual (*textual performance*) yang hanya berbicara tentang pengetahuan tentang label dari pekerjaan tersebut saja (Aguinis, 2013).

Bank Sampah Lestari Kota Serang adalah suatu konsep investasi dari penjualan sampah warga yang tidak secara langsung diuangkan akan tetapi dicatat sebagai tabungan pribadi. Manfaat bank sampah adalah membantu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sampah, melayani kebutuhan warga melalui produk bank sampah, meningkatkan kesejahteraan warga dan mencetak generasi penerus yang peduli menjaga kelestarian lingkungan.

Kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup menjadi dasar awal terbentuknya organisasi ini. Terkait dengan fakta bahwa Indonesia masuk ke dalam 10

negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Banyaknya penduduk juga menyimpan potensi persoalan terkait lingkungan yang salah satunya adalah produksi sampah dan pengelolaanya (Suciati, Rialmi, Hidayati, & Nugraheni, 2020).

Seiring perjalanan waktu UMKM Bank Sampah ini perlu untuk bermetamorfosis untuk menjadi lebih dewasa dalam perjalanan organisasinya. Ketiadaan struktur organisasi yang jelas, pembagian kerja yang tumpang tindih, dan kurangnya motivasi dari setiap anggota organisasi karena ketiadaan imbalan menjadi sebagian dari permasalahan organisasi.

Menyadari akan permasalahan tersebut, Dosen Fakultas Ekonomi akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan mampu *delivery* pengetahuan tentang penguatan kelembagaan di UMKM Bank Sampah Lestari.

Permasalahan Mitra

Sebagian besar permasalahan mitra adalah ketidakjelasan struktur organisasi, gambaran pekerjaan (*job description*), dan ketidakprofesionalitasan. Sebab organisasi ini berbentuk sosial sehingga berpengaruh terhadap motivasi kerja anggota organisasi. Pembagian peran antar anggota di Bank Sampah juga masih didasarkan pada teori pertukaran yakni menekankan kepada sosiologi perilaku agar memusatkan perhatian pada hubungan antara pengaruh perilaku seorang aktor terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap aktor (Susanti, Winarno, & Saryanti, 2020).

Ketiadaan upah yang pasti juga menjadi salah satu permasalahan terkait dengan rendahnya motivasi kerja yang ditunjukkan oleh anggota. Pimpinan mitra tidak dapat menggunakan pendekatan motivasi negatif atau pendekatan dengan menggunakan ancaman untuk meningkatkan kinerja anggota (Ginanjari, 2018). Dengan demikian diharapkan lingkungan kerja yang baik seperti pembagian kerja yang jelas berdasarkan *job description* akan mampu menjadi alat untuk meningkatkan kinerja (Michael, 2020).

Pentingnya komunikasi menjadi tujuan lain dengan adanya penetapan struktur organisasi yang jelas (Rialmi & Morsen, 2020).

Target

Secara umum program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan untuk penguatan kelembagaan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang akan ditawarkan bagi mitra yaitu:

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya struktur organisasi dan *job description*.
- b. Mitra memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam meresponi setiap konflik yang terjadi di organisasi, sehingga konflik negatif yang merupakan manifestasi dari ketiadaan komunikasi yang baik dan persaingan tidak sehat antar anggota dapat diminimisasi atau dihilangkan (Julvia, 2016).

Luaran

Harapan atas luaran kegiatan ini adalah:

- a. Anggota UMKM memiliki pemahaman tentang pentingnya struktur organisasi dan penyusunan *job description*.
- b. Anggota UMKM memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam merespon setiap kemungkinan konflik yang terjadi dan akan terjadi pada organisasi.
- c. Artikel Ilmiah

Hasil dari pengabdian ini akan dipublikasi dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat luas pada umumnya.

2. METODE

Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah penyuluhan penguatan kelembagaan dengan menggunakan aplikasi pertemuan daring

ZOOM. Agar pelaksanaan penyuluhan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses evaluasi dari kegiatan tersebut, dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. **Indikator Keberhasilan**

Kegiatan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Seminar (Penyuluhan)	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang: a. Struktur Organisasi b. <i>Job Description</i> dan c. <i>Handling Conflict</i>

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 22 Juli 2020 bertempat di UMKM Bank Sampah Lestari Serang – Banten dengan menggunakan aplikasi meeting virtual ZOOM., dihadiri oleh 11 pengurus. Acara di mulai pada pukul 13.00 WIB. Pelaksanaan Abdimas mengenai Pengenalan Penguatan Kelembagaan yang dilaksanakan mendapatkan respon yang baik dari peserta, hal ini terlihat dari keseriusan peserta mendengarkan penjelasan dan bertanya kepada nara sumber.

Hasil dari penilaian pelaksanaan pretest dan post test yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. **Hasil Pretest**

Keterangan	Nilai						Total
	70	60	50	40	30	20	
Peserta	1	1	1	0	5	3	11
Jumlah Nilai	70	60	50	0	150	60	390
Rata-Rata							35,46

Sumber: **Data diolah**

Tabel 3. Hasil *Posttest*

Keterangan	NILAI						TOTAL
	90	80	70	60	50	40	
Peserta	10	1	0	0	0	0	11
Jumlah Nilai	900	80	0	0	0	0	980
Rata-Rata							89,09

Sumber: **Data diolah**

Rata-rata nilai pada *Pretest* adalah $390/11 = 35,46$

Rata-rata nilai pada *Posttest* adalah $980/11 = 89,09$

Dari hasil *Pretest* yang telah dilakukan terhadap anggota organisasi diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 35,46. Peserta yang mendapatkan nilai tertinggi pada nilai 70 sebanyak 1 orang dan untuk nilai terendah 20 sebanyak 3. Sehingga dapat diartikan bahwa hampir seluruh sisa belum mengetahui banyak mengenai Penguatan Kelembagaan. Setelah dilaksanakan pelatihan dan diberikan penjelasan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam pengetahuan dan wawasan pengurus UMKM Bank Sampah Lestari dengan hasil nilai tertinggi pada nilai 90 sebanyak 10 orang dan nilai terendah pada nilai 80 sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *postes* yang dilakukan, yakni dari 35,46 menjadi 89,09.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Sosialisasi penjelasan tentang materi investasi di Pasar Modal yang dihadiri 11 peserta, terdapat 3 peserta yang belum memahami tentang Penguatan Kelembagaan atau sebesar 27,27% sedangkan 8 peserta telah memiliki pemahaman yang cukup tentang Penguatan Kelembagaan atau sebesar 72,72% dengan nilai rata-rata hasil *pretest* yang diperoleh sebesar 35,46.

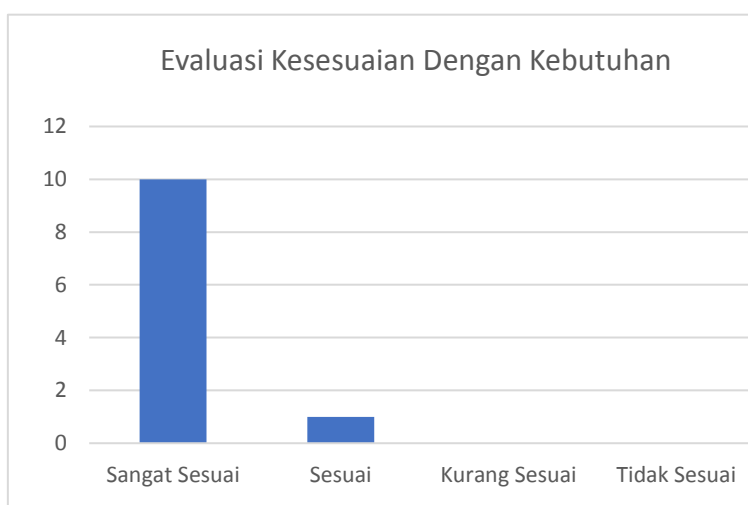
2. Hasil *postest* yang telah dilakukan kepada 11 peserta terdapat 1 peserta yang masih belum memahami Penguatan Kelembagaan atau sebesar 9,09% sedangkan 10 peserta telah mengalami peningkatan pemahaman tentang Penguatan Kelembagaan atau sebesar 90,90% dengan nilai rata-rata hasil *postest* yang diperoleh sebesar 89,09%. Hal ini terlihat telah terjadi kenaikan sebesar 16,37%. Dengan demikian berarti para peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang Penguatan Kelembagaan.

4. SIMPULAN

Evaluasi Keseuaian Dengan Kebutuhan

Indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selain adanya tingkat kepuasan yang tinggi. Selain itu juga dapat dilihat dari evaluasi kesesuaian kegiatan PkM dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Harapan dari Tim PkM UPNVJ dengan diadakannya sosialisasi pemahaman mengenai Penguatan Kelembagaan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman.

Berikut ini hasil dari angket kepada peserta kegiatan PkM seperti terlihat pada Grafik 1.

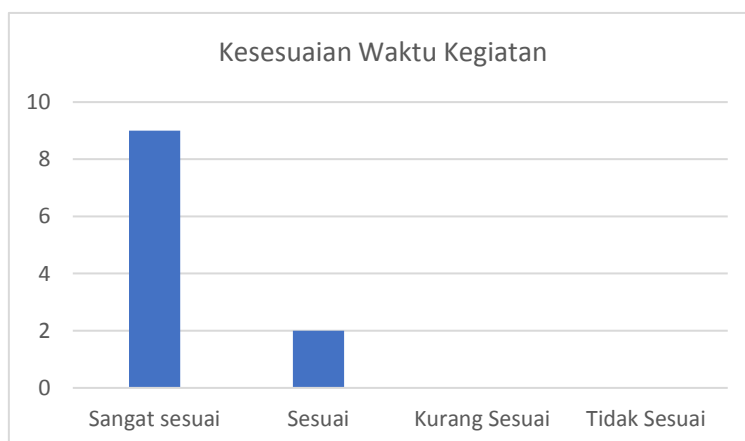


Grafik 1. Evaluasi Kesesuaian Dengan Kebutuhan

Dari grafik mengenai respon kesesuaian kebutuhan diperoleh presentase peserta PkM pada kategori kesesuaian kebutuhan mitra sebesar 90,91 % yang menyatakan sangat sesuai dan 9,09 % menyatakan sesuai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan bahwa materi kegiatan PkM yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengurus UMKM.

Evaluasi Waktu Pelaksanaan

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan PkM adalah penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, karena harus menyesuaikan waktu para peserta dan pengabdian. Buruknya koneksi jaringan internet sehingga membuat jadwal pelaksanaan kegiatan terlambat dari yang direncanakan. Respon tersebut terlihat dari angket yang diberikan kepada peserta kegiatan PPM seperti pada Grafik 2.

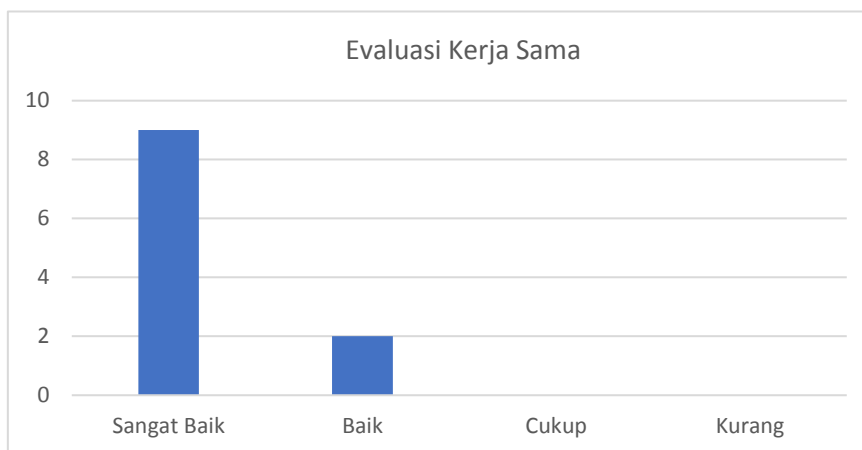


Grafik 2. Evaluasi Kesesuaian Waktu Kegiatan

Pada Grafik 2 mengenai kesesuaian waktu pelaksanaan PPM menunjukkan bahwa sebesar 81,82 % menyatakan sangat sesuai dan 18,18 % menyatakan sesuai jadwal waktu pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

Evaluasi Kerja Sama Pengabdian dengan Masyarakat (Peserta PkM)

Kerja sama Tim PkM dengan mitra atau peserta kegiatan juga tidak luput dari penilaian. Kesan yang ditangkap oleh mitra dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta PkM sebagaimana Grafik 3.

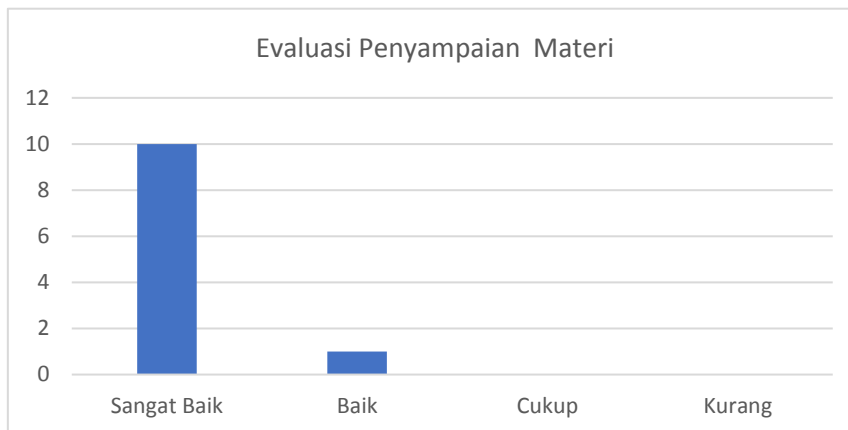


Grafik 3. **Evaluasi Kerja Sama**

Dari data tersebut diperoleh persentase peserta PkM pada kategori kerja sama dengan mitra atau peserta yang menyatakan sangat baik sebesar 81,82% dan untuk yang menyatakan baik sebesar 18,18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta PkM memberikan penilaian bahwa kerjasama Tim PkM dengan Mitra dalam hal ini UMKM Bank Sampah Lestari berlangsung sangat baik.

Evaluasi Penyampaian Materi

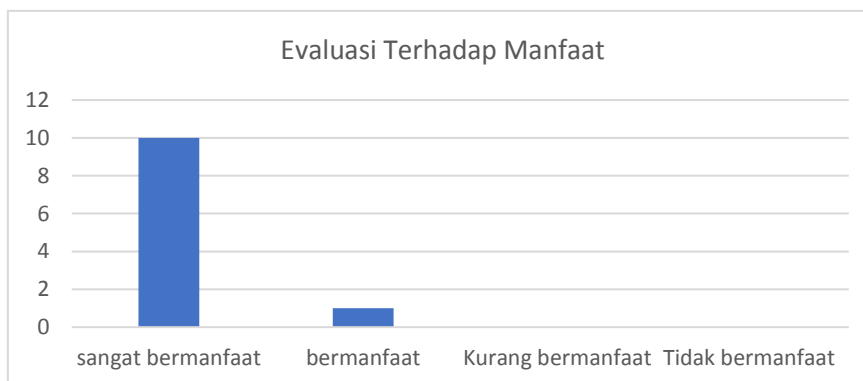
Pengetahuan seluk beluk mengenai Penguatan Kelembagaan sebelum pelatihan dilaksanakan adalah masih sangat kurang dan setelah pelaksanaan kegiatan ini terlihat adanya peningkatan hasil, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penyampaian materi yang dilakukan tim pengabdian sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan yang menyatakan sangat baik sebesar 90,91%, yang menyatakan baik sebesar 9,09% seperti terlihat pada Grafik 4.



Grafik 4. Evaluasi Penyampaian Materi

Evaluasi Terhadap Manfaat

Evaluasi terhadap manfaat pada kegiatan PkM ini, yang menyatakan sangat bermanfaat sebesar 90,91%, yang menyatakan bermanfaat sebesar 9,09% seperti terlihat pada Grafik 5.



Grafik 5. Evaluasi Terhadap Manfaat

PENGHARGAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dicapai karena adanya komitmen yang jelas yang ditunjukkan oleh masing-masing *stakeholder* baik Tim Pengabdian, Mitra, dan berbagai elemen pendukung lainnya. Tim Pengabdian pada kesempatan ini memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ketua Bank Sampah Lestari 25 atas kesempatan yang diberikan. Tim Pengabdian mengharapkan Bank Sampah Lestari 25 tetap

berkomitmen untuk membantu pemerintah di dalam mengelola sampah yang terdapat di lingkungan Bank Sampah Lestari 25.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H. (2013). *Performance Management: International Edition*. New York: Pearson Education.
- Ginanjari, M. F. (2018). *Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Anugrah Utama Lestari Di Bandung*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Julvia, C. (2016). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Michael, M. T. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Niagamas Lestari Gemilang Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 182–188.
- Rialmi, Z., Asmalah, L., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pekerja PT Jaya Inter Supra. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 83–94.
<https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.82>
- Rialmi, Z., & Morsen, M. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Utama Metal Abadi. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(2), 221–227.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Suciati, R., Rialmi, Z., Hidayati, S., & Nugraheni, R. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 40–61.

Sudjatmiko, S. (2013). *Mengapa Departemen SDM Dibenci?* Gramedia Pustaka Utama.

Susanti, N. I., Winarno, W., & Saryanti, E. (2020). Pelatihan Aplikasi Administrasi Manajemen Sampah pada Bank Sampah RT. 04 RW. 07 Desa Langenhajo-Grogol-Sukoharjo. *WASANA NYATA*, 4(2), 95–107.

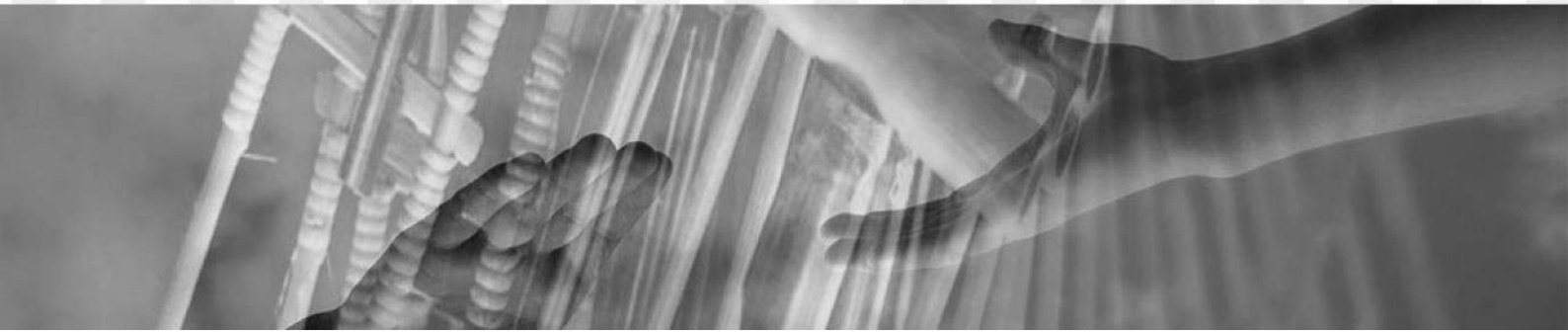




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat

Syamruddin^{1*}, Irwansyah¹, Oki Iqbal Khair¹, Ahmad Fitriansyah², Rita², Tannia Regina²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Jakarta, Jl. Raya Pondok Cabe No. 36,
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15418, Indonesia

*dosen01343@unpam.ac.id

Kata Kunci:
guru;
penulisan;
artikel;
manajemen;
jurnal

Abstrak Sebagai tenaga profesional, selain mendidik dan mengajar, guru-guru juga dituntut untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan kecerdasan intelektualnya dalam bentuk tulisan yang terpublikasikan. Kewajiban menulis merupakan bagian dari kinerja guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sistem pembinaan karir dan prestasi kerja guru. Oleh karena itu perlu dibuat pelatihan bagi guru-guru tentang penulisan artikel dan manajemen jurnal melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tujuan PkM ini untuk memberikan tips dan trik kepada guru tentang penulisan artikel dan manajemen jurnal. Hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian yaitu guru-guru telah mampu membuat artikel jurnal berdasarkan hasil penelitiannya. Kemudian memahami proses penerbitan artikel pada jurnal yang relevan, terutama bagi guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. Dengan demikian tulisan guru semakin dikenal. Melalui kegiatan pengabdian ini, guru-guru memahami bagaimana manajemen jurnal. Pelatihan penulisan artikel dan manajemen jurnal bagi guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat sangat bermanfaat. Dengan adanya PkM yang dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan, guru-guru semakin mudah membuat artikel jurnal yang berkualitas. Selain itu guru-guru juga mampu mengelola dan menerbitkan jurnal sendiri di sekolah mereka.

Keywords:
teacher;
writing;
article;
management;
journal

Abstract As professionals, apart from educating and teaching, teachers are also required to express their ideas, thoughts, ideas, and intellectual intelligence in published written form. The obligation to write is part of the teacher's performance in the context of continuous professional development as a system of career development and teacher work performance. Therefore it is necessary to make training for teachers on article writing and journal management through Community Service (PkM) activities. The purpose of this PkM is to provide tips and tricks to teachers about article writing and journal management. The results obtained during the service activities are that the teachers have been able to make journal articles based on the results of their research. Then understand the process of publishing articles in relevant journals, especially for teachers at SMP Negeri 10 Depok City, West Java. Thus the teacher's writing is increasingly known. Through this service activity, teachers understand how journal management is. Training on article writing and journal management for teachers of SMP Negeri 10 Depok City, West Java was very useful. With PkM which is packaged in the form of training activities, it is easier for teachers to make quality journal articles. In addition, teachers are also able to manage and publish their own journals in their schools.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain. Materi yang disampaikan bisa dalam bentuk publikasi ilmiah yang merupakan laporan penelitian, makalah, buku maupun artikel. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan wujud dan profesionalisme seorang guru. Selain itu sebagai salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Oleh karena itu, maka keberadaan Jurnal Ilmiah bagi guru sebagai tenaga pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat dibutuhkan. Terlebih lagi dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Kewajiban publikasi ilmiah semula hanya diwajibkan kepada guru yang akan naik pangkat ke Golongan IV/a ke atas. Namun, dengan adanya peraturan tersebut maka guru yang akan naik pangkat ke Golongan III/c harus memiliki publikasi ilmiah.

Adapun kewajiban publikasi ilmiah kenaikan golongan guru sebagaimana tampak pada Tabel 1:

Tabel 1. **Jenis-jenis Publikasi yang Wajib Dibuat Guru Berdasarkan Golongan dan Jabatan**

No.	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam-macam Publikasi Ilmiah
1	III/a ke III/b	3	-	-

2	III/b ke III/c	3	4	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
3	III/c ke III/d	3	6	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
4	III/d ke IV/a	4	8	Makalah hasil penelitian
5	IV/a ke IV/b	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
6	IV/b ke IV/c	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
7	IV/c ke IV/d	5	14	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal Buku pelajaran/pendidikan
8	IV/d ke IV/e	5	20	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal Buku pelajaran/pendidikan

Sumber: Permendiknas No.35: 2010, hal. 67

Berdasarkan tabel di atas, guru yang akan naik ke jenjang pangkat/jabatan yang lebih tinggi sudah diwajibkan untuk mengumpulkan angka kredit dan unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, selain dituntut mampu menulis ilmiah, guru juga harus bisa mempublikasikan tulisan atau karyanya agar bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.

Selama ini dalam hal kenaikan pangkat apabila dibandingkan dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) lainnya, guru sebagai pengajar dan pendidik memang cukup dimanja. Sebab, jika pejabat struktural atau staf kantor pemerintahan kenaikan pangkatnya empat (4) tahun sekali, maka guru sebagai pejabat fungsional hanya membutuhkan waktu

setengahnya untuk mencapai satu Strip golongan di atasnya. Sehingga meskipun sama-sama berpendidikan sarjana, pegawai kantor akan mentok pada golongan III/d hingga pensiun bila tidak menduduki jabatan minimal Eselon III. Sementara itu guru dapat mencapai golongan kepangkatan hingga Guru Pembina Utama dengan Golongan IV/e apabila kemampuan profesionalnya mencukupi.

Oleh karena begitu mudahnya kenaikan pangkat bagi guru, maka sekarang ini banyak sekali guru dengan golongan kepangkatan Guru Pembina IV/a. Mengapa banyak yang Golongan IV/a, sehingga menjadi sebuah fenomena tersendiri? Karena sebagian besar guru setelah mencapai Golongan IV/a merasa kesulitan untuk naik ke Golongan IV/b. Sebab ada salah satu persyaratan yang selama ini masih menjadi momok dan sulit untuk ditembus yakni kegiatan pengembangan profesi yang umumnya berupa karya tulis ilmiah kependidikan.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada pasal 9 ditegaskan bahwa untuk kenaikan pangkat/jabatan setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b/Guru Pembina Tingkat I sampai dengan Pembina Utama, gol ruang IV/e/Guru Utama, diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Hal ini berarti, guru yang tidak pernah membuat karya tulis ilmiah atau kegiatan pengembangan profesi lainnya sepanjang karirnya, maka sampai pensiun pangkat dan golongan ruangnya hanya akan mentok sebagai Guru Pembina IV/a. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa karya tulis ilmiah di bidang pendidikan menjadi penyebab utama guru mentok pada Golongan IV/a.

Begitu sulitkah membuat karya tulis ilmiah sehingga para guru sebagian besar merasa tidak mencapai puncak saat mereka menduduki golongan ruang IV/a? Dari banyak

kasus yang terjadi, banyak guru yang gagal untuk naik ke golongan ruang IV/b dan seterusnya. Penyebabnya tidak lain karena karya tulisnya tidak memenuhi syarat. Kalaupun ada yang lolos, nilainya belum sebanyak yang dipersyaratkan yakni 12 (dua belas).

Ironisnya tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah, namun keinginan untuk naik ke Golongan IV/b tidak juga diperoleh. Pertanyaan yang muncul kemudian, seperti apa karya tulis ilmiah di bidang kependidikan yang memenuhi syarat untuk mencapai golongan ruang IV/b. Mengapa bila ternyata guru telah mampu membuat karya tulis yang berkualitas namun masih diminta jutaan rupiah agar bisa naik ke Golongan IV/b? Padahal apabila dilihat dari besaran kenaikan gaji yang diterima sangat tidak sepadan.

Fenomena guru mentok di golongan ruang IV/a haruslah dicarikan solusinya oleh pemerintah khususnya Dinas Pendidikan. Guru harus diberdayakan di bidang tulis menulis agar mereka tidak merasa kesulitan untuk mencapai golongan ruang yang lebih tinggi. Peraturan tentang penilaian angkat kredit karya tulis pun harus dibuat lebih transparan agar guru dapat merencanakan segala sesuatunya secara matang. Misalnya, syarat fisik yang harus dilampirkan untuk pengajuan angka kredit karya tulis, siapa yang mengesahkannya, dan bila tulisannya sudah masuk media massa atau jurnal ilmiah, media dan jurnal yang bagaimana yang memenuhi syarat dan sebagainya.

Kuncinya, guru harus mengkondisikan dirinya agar senang menulis. Karena itu sudah selayaknya apabila Dinas Pendidikan membuka akses seluas-luasnya pada guru untuk dapat mengembangkan dunia penulisan sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Bahkan, termasuk dalam mengumpulkan angka kredit karya tulis baik itu melalui lomba, latihan jurnalistik, dan sebagainya. Dengan demikian ke depannya

tidak akan ditemui lagi jumlah guru yang menumpuk pada Golongan IV/a dan sedikit sekali yang bisa naik ke Golongan IV/b.

Drs. H. Marhaen Nusantara, M.Pd. yang menjadi Tim Penilai Angka Kredit Guru Tingkat Nasional mengatakan bahwa artikel yang dimuat di jurnal ilmiah merupakan salah satu persyaratan dalam kenaikan pangkat. Dengan demikian guru bisa mencapai pangkat atau golongan yang lebih tinggi. Beberapa kendala yang membuat guru belum bisa memenuhi persyaratan publikasi ilmiah antara lain karena kesulitan dalam menulis artikel dan kesulitan dalam mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah. Selain itu terbatasnya jurnal ilmiah yang bisa menerima jurnal guru-guru dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang bekerjasama dengan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: **“Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah?
2. Bagaimana cara mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah atau karya ilmiah pada Jurnal Pendidikan?
3. Apakah ada Jurnal Pendidikan di Kota Depok yang bisa menerima Jurnal guru-guru (PTK/PTS) maupun karya ilmiah guru-guru SMP/SMA?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Selanjutnya adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok.
2. Guru dan kepala sekolah tidak kesulitan dalam menyusun artikel/naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal.
3. Tersedianya Jurnal terbitan SMP Negeri 10 Kota Depok yang dapat memfasilitasi publikasi ilmiah guru-guru internal dan eksternal dari SMP maupun SMA dan SMK yang mengalami kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiahnya.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini antara lain:

1. Bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta.
2. Kepala Sekolah, Guru-guru SMP dan SMA/SMK tidak mengalami kesulitan dalam menulis naskah Jurnal yang berstandar nasional (ISSN).
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kota Depok akan memiliki Jurnal yang menjadi wadah dalam mempublikasikan karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok maupun guru-guru SMP/SMA/SMK lainnya yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya di bidang pendidikan.

Prosedur Pengajuan ISSN

Setiap penerbitan jurnal berstandar Nasional (ber-ISSN) harus melalui prosedur yang sudah ada. Lembaga pengelola Jurnal mengajukan surat permohonan ISSN ke Pusat

Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI) secara *online*. Selanjutnya surat permohonan dan seluruh berkas yang dipersyaratkan akan diproses pula secara *online*.

Adapun prosedur dan persyaratan pengajuan ISSN (Sumber: <http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?info&3>) meliputi: 1) Melengkapi formulir permohonan *online* di halaman Formulir permohonan ISSN baru. 2) Mengunggah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN melalui sarana yang tersedia. 3) Setelah berkas lengkap dan diunggah (surat permohonan, halaman sampul, daftar isi, dan dewan redaksi), maka selanjutnya akan dipersilakan menunggu hingga berkas selesai di-VERIFIKASI oleh petugas. Setelah mendapatkan notifikasi pembayaran melalui *e-Billing*, maka akan ada instruksi untuk segera melakukan pembayaran sesuai kode billing sebesar Rp. 200.000,- setiap pengajuan ISSN.

Selanjutnya 4) dana yang telah disetor tidak dapat dikembalikan dalam bentuk uang, namun bisa diganti dengan nomor ISSN untuk terbitan lainnya. 5) Setelah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN diunggah. Kemudian pengelola harus melakukan konfirmasi melalui email: **issn@mail.lipi.go.id** atau **pnbp_issn@mail.lipi.go.id**. Selanjutnya menginformasikannya melalui kotak pesan (arsip komunikasi) yang tersedia. 6) Nomor dan kodebar ISSN bisa diketahui dan diunduh langsung dari halaman status pemohon setelah seluruh proses selesai dan disetujui.

Persyaratan Pengajuan ISSN

Pengajuan ISSN harus memenuhi persyaratan-persyaratan terdiri dari: 1) pengajuan untuk terbitan regular (terbitan dalam format cetak) maupun elektronik (terbitan elektronik). 2) Untuk jurnal atau prosiding *online*, diwajibkan sudah memiliki

situs yang dapat diakses secara *online* dan sudah dilengkapi dengan minimal 5 (lima) artikel/makalah yang dapat diakses oleh publik/terbuka atau *Open Access Journal*. Namun jika bersifat tertutup maka harus dinyatakan dan ditulis pada surat pengajuan.

Kemudian 3) terbitan memenuhi syarat kelengkapan minimal: a) surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/organisasi berbadan hukum (berkop surat dan stempel lembaga/organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Plt. Kepala PDDI-LIPI. b) Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama organisasi/lembaga penerbit. c) Halaman daftar isi. d) Halaman daftar Dewan Redaksi.

Selanjutnya 4) biaya administrasi pengurusan nomor ISSN. 5) Seluruh dokumen disiapkan dalam bentuk data elektronik dengan format PDF. Untuk media elektronik bisa digantikan dengan tampilan situs yang memuat informasi terkait. 6) Setiap nomor ISSN hanya diperuntukkan bagi 1 (satu) judul terbitan pada satu media. Nomor ISSN yang sama terus berlaku selama judul dan atau anak judul terbitan serta medianya tidak berubah. 7) Terbitan yang diterbitkan pada beberapa media berbeda (misal: cetak dan elektronik) wajib mengajukan ISSN untuk setiap media.

Dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 Layanan ISSN menghentikan layanan tatap muka/kunjungan langsung mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan waktu yang ditentukan lebih lanjut. Layanan ISSN akan tetap diberikan untuk pendaftaran melalui aplikasi ISSN Online dan untuk komunikasi melalui e-mail: issn@mail.lipi.go.id. Sehubungan dengan diberhentikannya layanan tatap muka langsung dalam rangkaantisipasi penyebaran Covid-19, Pusat Nasional ISSN Indonesia akan melakukan layanan konsultasi ISSN secara daring melalui aplikasi *Google Meet* mulai tanggal 28 Agustus

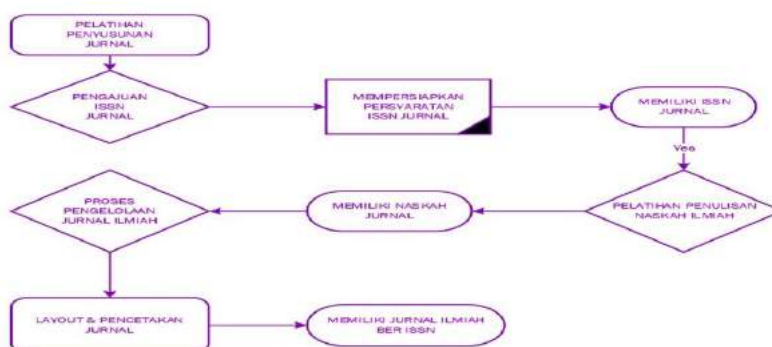
2020. Para pengelola jurnal yang ingin melakukan konsultasi dimohon mengisi formulir terlebih dahulu melalui tautan **Daftar konsultasi daring ISSN** pada hari Rabu dan Jumat: 09.00-11.00 WIB.(pendaftaran di buka pada H-1).

Menulis Jurnal itu Mudah

Menurut Syamruddin (2020) menulis jurnal itu mudah. Yang harus diperhatikan dalam menulis antara lain: 1) Sesuaikan dengan Template Penulisan Jurnal, 2) Fokus, 3) Gunakan bahasa yang lugas, bukan kiasan, dan tidak bertele-tele, 4) Mengikuti standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), 5) Usahakan setiap kalimat maksimal 27 kata (paling tidak memenuhi unsur S-P-O-K), 6) Usahakan setiap paragraf maksimal 5 (lima) kalimat.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMP Negeri 10 Kota Depok dalam merealisasikan keinginan untuk memiliki Jurnal Pendidikan yang ber-ISSN seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Alur tersebut meliputi sembilan tahapan yang harus dilalui di mana setiap tahapannya saling berurutan dan berkelanjutan. Pada setiap tahapan, peserta mendapatkan penjelasan secara singkat saat berlangsungnya kegiatan PkM. Melalui pemaparan tersebut peserta diharapkan mampu memahami secara umum pengelolaan Jurnal.



Gambar 1. Alur Pelatihan Penyusunan Jurnal

Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun realisasi pemecahan masalah dalam pembuatan Jurnal Ilmiah berstandar Nasional (ber-ISSN) di SMP Negeri 10 Kota Depok, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan keberadaan Jurnal Ilmiah di SMP Negeri 10 Kota Depok sebagai pionir publikasi karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok serta guru-guru SMP/SMA/SMK yang pada saat ini terkendala dalam mengurus kenaikan golongan dan kenaikan pangkatnya.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/*workshop* merupakan kegiatan sosialisasi keberadaan Jurnal dan pelatihan penulisan artikel yang dimiliki SMP Negeri 10 Kota Depok Kegiatan ini sekaligus pembekalan bagi guru-guru tentang mekanisme pengelolaan Jurnal yang berstandar nasional. Selain itu untuk memberikan pembekalan materi bagi guru berkaitan bagaimana menulis artikel ilmiah pada Jurnal. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang pengelolaan Jurnal yang memiliki ISSN, template dan tugas pengelola Jurnal, dan menulis artikel dengan Materi “Menulis itu Mudah”.

Tahap Paska Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan artikel yang akan diterbitkan/dipublikasikan pada Jurnal yang dikelola SMP Negeri 10 Kota Depok. Kegiatan yang dilakukan di antaranya editing dan *me-review* artikel Jurnal, *layout* artikel serta pencetakan dan publikasi Jurnal.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pelatihan penulisan artikel dan manajemen Jurnal, yang terdiri dari sasaran pengelola Jurnal yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok. Kemudian sasaran penulis artikel Jurnal yaitu kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok, Jawa Barat.

Tempat dan Waktu

Adapun tempat kegiatan yaitu SMP Negeri 10 Kota Depok. Sedangkan waktu kegiatan terdiri dari pendampingan pembuatan ISSN Jurnal pada 1 s/d 30 Desember 2020. Kemudian pelatihan/bimbingan teknis penulisan artikel Jurnal pada 1 s/d 30 Januari 2021. Terakhir, pendampingan rencana penerbitan Jurnal pada 1 s/d 25 Februari 2021.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal di SMP Negeri 10 Kota Depok yaitu dalam bentuk pendampingan, diskusi, *workshop*, dan bimbingan teknis (bimtek). Kemudian dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk penerbitan Jurnal yang dapat memfasilitasi publikasi artikel para guru dan kepala sekolah SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dengan mengambil tempat di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Kegiatan-kegiatan di atas dilakukan secara daring, kecuali proses penerbitan Jurnal. Sebab dalam proses penerbitan Jurnal dibutuhkan persiapan dan kesiapan para pengelola. Selain itu akan dijelaskan pula secara teknis proses penerbitan sebuah Jurnal mulai dari awal penerbitan edisi perdana, kemudian proses terbit Jurnal pada setiap edisi.

Proses penerbitan Jurnal sampai dengan tahap akhir pencetakan Jurnal dijelaskan secara rinci. Dengan demikian para pengelola sudah siap menerbitkan Jurnal baik pada edisi perdana maupun edisi-edisi berikutnya.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

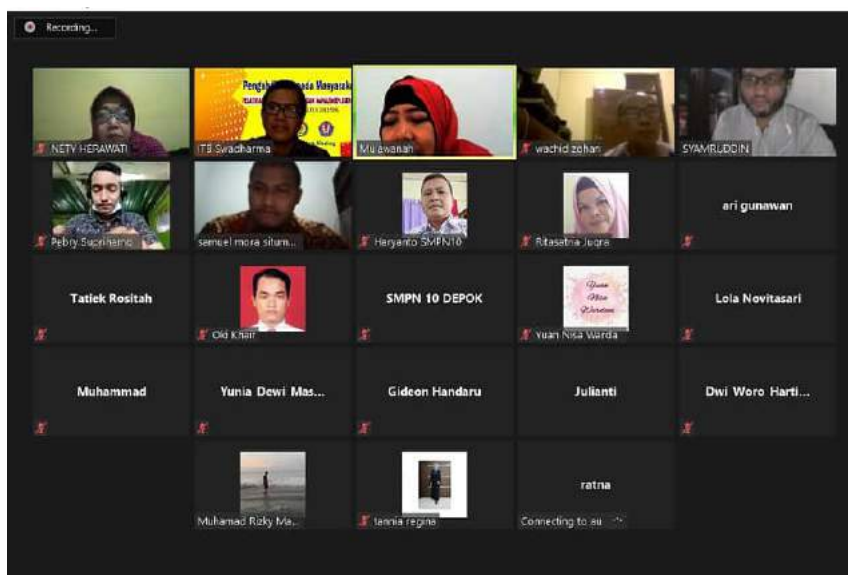
Hasil pelatihan yang diperoleh selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Negeri 10 Kota Depok yaitu adanya minat yang dari kepala sekolah dan guru-guru untuk melanjutkan kembali pelatihan dalam bentuk dan materi yang sama. Hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan semakin lebih memahami bagaimana cara menulis artikel dan mengelola Jurnal.

Selain itu perlu dilakukan pelatihan dalam bentuk tatap muka yang langsung bisa dipraktikkan oleh peserta baik dalam menulis maupun membuat dan menerbitkan Jurnal. Beberapa poin yang diperoleh selama pelatihan sebagai berikut:

1. Adanya praktik menulis artikel.
2. Pelatihan khusus penerbitan Jurnal.
3. Pelatihan cara dan teknis untuk mengajukan ISSN ke PDDI LIPI.
4. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara mengedit artikel.
5. Pelatihan khusus dalam bentuk praktik cara *me-review* artikel.
6. Pelatihan khusus mengenai manajemen penerbitan mulai dari proses awal sampai dengan terbitnya Jurnal.
7. Pelatihan khusus mengenai keuangan Jurnal.

Adanya beberapa pelatihan singkat di atas yang dirangkum dalam satu kegiatan PkM paling tidak dapat memberikan gambaran ke peserta tentang penulisan artikel yang

baik dan pengelolaan Jurnal. Dalam kegiatan pengabdian yang dikemas secara virtual ini, peserta tampak antusias mengikuti acara pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Secara Virtual

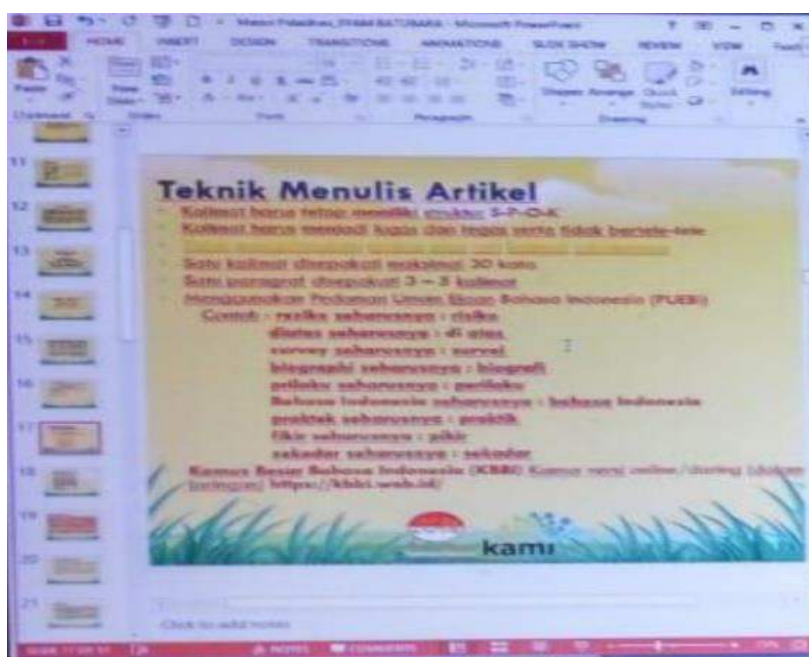
Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan artikel Jurnal berstandar ISSN bertujuan untuk melatih kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok agar artikel/karya ilmiah yang dibuatnya memenuhi standar publikasi pada Jurnal SMP Negeri 10 yang nantinya akan diterbitkan. Selama pelatihan telah memperoleh beberapa guru yang akan menjadi penulis Jurnal pada edisi perdana. Selain itu sudah ada pula guru yang menyiapkan judul dan artikel untuk diterbitkan pada Jurnal Sekolah yang sudah terbit.

Bimbingan teknis juga akan dilakukan secara terpadu tidak hanya bagi guru-guru yang ada di SMP Negeri 10 Kota Depok. Akan tetapi juga ke depannya akan mengikutsertakan para guru-guru sekolah yang berdomisili di Kota Depok maupun daerah-daerah lain di sekitarnya. Dengan demikian, upaya untuk terus membumikan penerbitan Jurnal di sekolah-sekolah akan terus berlangsung. Dengan cara seperti ini,

maka kendala yang selama ini dihadapi oleh para guru-guru dalam mengurus kenaikan pangkatnya diharapkan akan dapat teratasi.

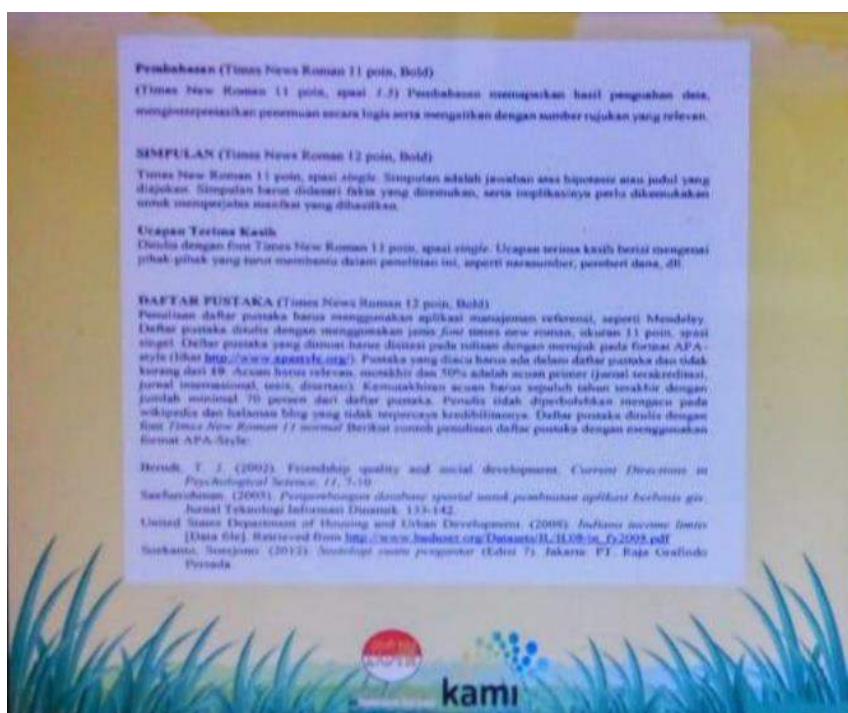
Untuk menulis artikel yang baik dan benar diperlukan keterampilan yang memadai. Karena menulis artikel ilmiah pada Jurnal tidak seperti menulis artikel atau opini pada media massa seperti media cetak, media online, dan media lainnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pelatihan, dalam menulis artikel seperti harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan. Selain itu harus memenuhi standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebagaimana Teknik Menulis Artikel yang dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Teknik Menulis Artikel

Menulis artikel pada Jurnal juga harus memenuhi sistematika dan teknik penulisan yang benar. Umumnya, sistematika dan penulisan artikel sudah dibuatkan panduannya oleh pengelola Jurnal dalam bentuk template penulisan artikel. Sebab apabila tidak memenuhi sistematika yang dipersyaratkan oleh pengelola Jurnal, maka artikel tidak akan bisa diproses lebih lanjut. Sehingga kemungkinan besar artikel tidak akan diterbitkan

pada Jurnal yang dituju. Contoh template penulisan artikel pada Jurnal dijelaskan pula pada saat pelatihan sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Contoh Template Penulisan Artikel Jurnal

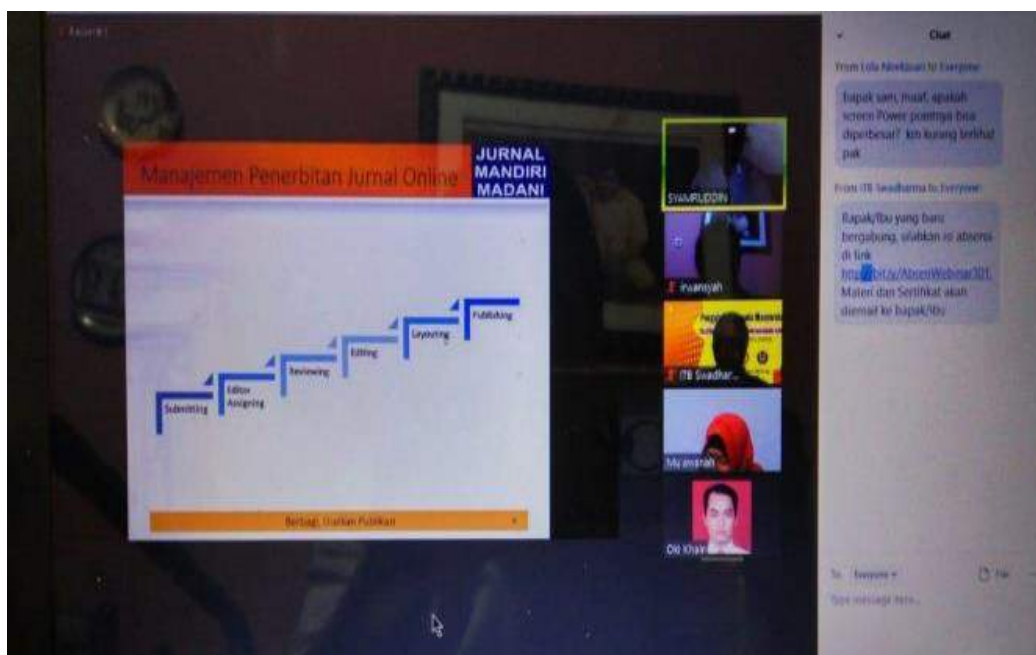
Pembuatan Jurnal Sekolah

Hasil yang diperoleh selama pelatihan juga telah memberikan motivasi kepada guru-guru SMP Negeri 10 Kota Depok untuk membuat Jurnal sendiri. Dengan adanya Jurnal sekolah ini akan mendukung kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Setidaknya, tidak hanya guru-guru yang dilibatkan dalam pengelolaan Jurnal, namun juga akan melibatkan pelajar-pelajar yang ada di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk belajar menulis.

Hal yang terpenting juga akan memberikan semangat bagi para pelajar di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk termotivasi dalam membuat penerbitan di sekolah baik dalam bentuk majalah maupun buletin mini. Sehingga penerbitan Jurnal sekolah tidak hanya bermanfaat bagi guru-guru, namun juga semua yang berperan dalam proses kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Dalam pembuatan Jurnal, dijelaskan pula kepada peserta pelatihan mengenai proses penerbitan artikel. Proses awal dimulai dengan penerimaan artikel dari penulis atau *submitting*. Kemudian bagian *section editor* melakukan *assigning* terhadap artikel yang masuk, apakah sudah sesuai dengan template penulisan atau belum. Apabila sudah sesuai, maka akan dilanjutkan dengan tahapan berikutnya yaitu proses *reviewing* artikel.

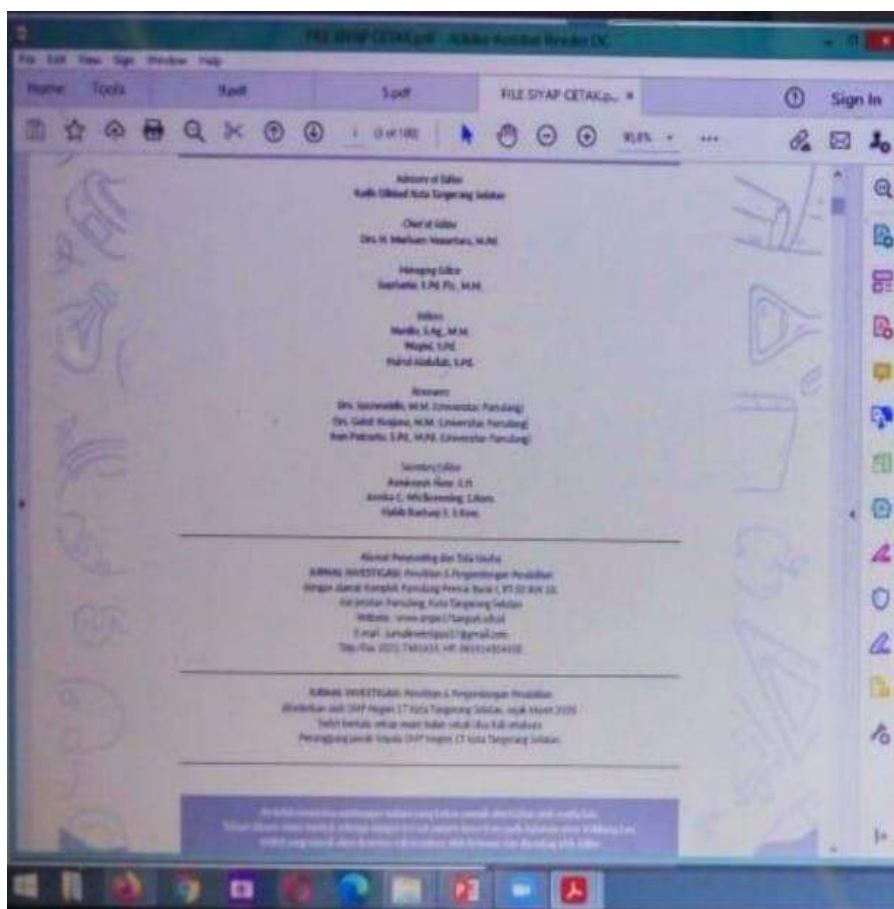
Tahapan berikutnya setelah proses *reviewing* selesai, maka dilakukan *editing* terhadap artikel yang akan masuk tahap *layouting*. Pada tahap *layouting* akan dilakukan koreksi akhir dan *approve* oleh manajer jurnal. Setelah semua tahapan selesai, maka artikel sudah siap untuk *publishing*. Semua proses tersebut sebagaimana dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Penerbitan Artikel Jurnal

Dalam mengelola Jurnal, kesiapan personil atau sumber daya manusia (SDM) sangat penting. Sebab apabila SDM tidak memadai dan memiliki kualitas yang sesuai dengan pengelolaan Jurnal, maka dikhawatirkan Jurnal-nya tidak akan berkualitas. Bahkan untuk terbit saja akan susah karena ketidakmampuan dan ketidakmengertian dalam mengelola Jurnal.

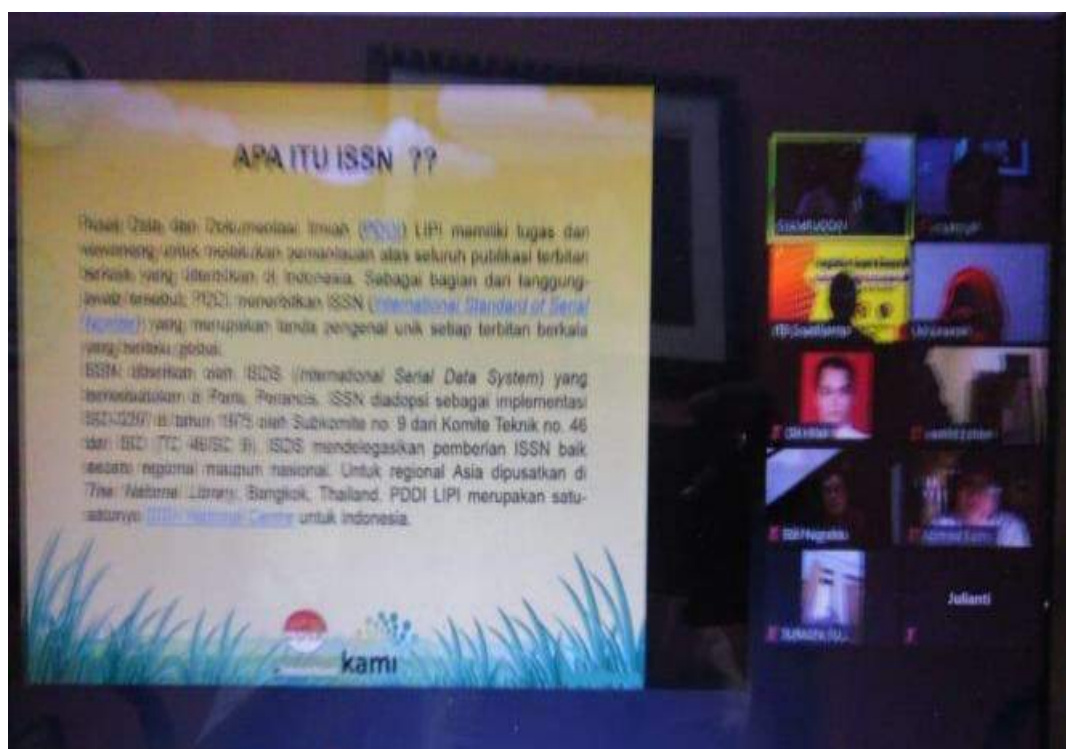
Untuk lebih memahami bagaimana struktur pengelolaan Jurnal yang baik, maka peserta diberikan penjelasan tentang susunan redaksi sebuah Jurnal. Mulai dari pemimpin redaksi atau *chief of editor*, anggota redaksi atau *member of editor*, *reviewer*, hingga sekretaris redaksi atau *section editor*. Dalam susunan redaksi bisa pula ditambahkan pengoreksi/penerjemah artikel atau *proofreader* dan bagian *layout* naskah. Hal itu sebagaimana dijelaskan pada Gambar 6.



Gambar 6. Susunan Pengelola Jurnal

Tentunya, untuk menerbitkan sebuah Jurnal diperlukan adanya *International Standard Serial Number* (ISSN). ISSN merupakan sebuah nomor unik yang digunakan untuk identifikasi publikasi berkala media cetak ataupun elektronik. Untuk penerbitan Jurnal di Indonesia, ISSN dikeluarkan oleh Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI). Untuk lebih memahami tentang ISSN dan

proses pengurusan ISSN, maka diberikan penjelasan kepada peserta pelatihan sebagaimana Gambar 7.



Gambar 7. Proses Pengurusan ISSN

Setelah semua penjelasan diberikan kepada peserta mulai dari proses penerbitan Jurnal dan pengurusan ISSN Jurnal, sebagaimana disampaikan di atas, maka tak lengkap apabila peserta tidak diberikan contoh artikel dan contoh Jurnal yang sudah diterbitkan. Berikut contoh artikel Jurnal dan contoh Jurnal sebagaimana Gambar 8 dan 9.

Dengan adanya contoh artikel dan contoh Jurnal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada peserta tentang sebuah Jurnal. Sehingga akan memberikan motivasi dan semangat bagi kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok untuk menerbitkan Jurnal sendiri.



Strategi Pemasaran E-commerce Untuk Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus UMKM di Kota Tangerang Selatan)

Sam Cay
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang,
 dosen02207@unpum.ac.id
Jeni Irawati
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang,
 dosen02229@unpum.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh para pelaku UMKM, khususnya di Kota Tangerang Selatan. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan adalah melalui E-commerce. E-commerce merupakan proses pembelian maupun penjualan produk secara elektronik. E-commerce sendiri semakin berkembang beberapa tahun belakangan ini dan secara perlahan menggantikan toko tradisional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan para UMKM khususnya di Kota Tangerang Selatan menggunakan strategi pemasaran melalui E-commerce. Dengan begitu penjualan produk dan skill mereka dapat bertambah.

Kata Kunci : Strategi Pemasaran, E-commerce, UMKM

Abstract

The purpose of this study to determine the marketing strategies carried out by MSME actors, especially in the city of South Tangerang. One of the marketing strategies is through E-commerce. E-commerce is the process of buying and selling products electronically. E-commerce itself has grown in recent years and is slowly replacing traditional shops. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative, namely descriptive does not provide treatment, manipulation or modifying the variables studied, but describes a condition as it is. The only treatment given is the research itself, which is carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed that MSMEs, especially in the city of South Tangerang, use marketing strategies through E-commerce. So, that their product sales and skills can increase.

Keywords : Marketing Strategy, E-commerce, MSMEs

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat membuat para pelaku usaha juga harus cepat untuk menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Salah satu bentuk teknologi adalah media sosial. Indo-

nesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pengguna media sosial terbesar di dunia.

Berdasarkan laporan terbaru We Are Social, pada 2020 ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Apabila dibandingkan dengan tahun



Anteseden dan Konsekuensi Dari Perceived Trustworthiness Pada Produk Jersey Tim Sepakbola di Online Shop Kaskus

Pandu Adiguna
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang,
 panduadiguna@gmail.com
Nugroho Widhi Pratomo
 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang,
 wstidhingsih90@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sikap perilaku, pengaruh persepsi kognitif, pengaruh keamanan yang dirasakan, pengaruh privasi yang dirasakan dan pengaruh persepsi kepercayaan. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dari seorang pria yang menggunakan kaos asli atau tidak asli sebagai responden memberikan data yang dianalisis untuk penelitian ini. Menggunakan sub-set sampel yang terdiri dari seorang pria yang menggunakan jersey asli atau tidak asli digunakan untuk menguji enam hubungan hipotesis dalam model. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan persamaan struktural (SEM) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh kepercayaan yang dirasakan secara positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian pelanggan produk fesyen online di media sosial kaskus.

Kata Kunci : Sikap Perilaku, Persepsi Kognitif, Keamanan, Privasi, Kepercayaan

Abstract

The objectives of this research was analyzed the effect of behavioral attitude, the effect of cognitive perception, the effect of perceived security, the effect of perceived privacy and the effect of perceived trustworthiness. A sampling with purposive sampling techniques of a man who use original or non original jersey as the respondents provided the data that were analyzed for this study. Using a sub-set of the sample consisting of a man who use original or non original jersey was used to test six hypothesized relationships in the model. Data analysis in this research was used structural equation modelling (SEM) to test the independent variables influence the dependent variable. The result of this research conclude that the effect of positively and significantly perceived trustworthiness towards purchase behavior customer of fashion shop product in social media kaskus.

Keywords : Behavioral Attitude, Cognitive Perception, Security, Privacy, Trustworthiness

PENDAHULUAN

Devasa ini teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Sistem teknologi informasi sangat berguna bagi kehidupan manusia. Dengan adanya sistem teknologi informasi akan

menimbulkan penerimaan atau penolakan masuknya sistem teknologi informasi (Davis, 1989). Sistem teknologi dapat diterima baik oleh penggunanya, maka perilaku menolaknya untuk menggunakan teknologi perlu diubah atau sistem perlu

Gambar 8. Contoh Artikel Jurnal



Gambar 9. Contoh Jurnal

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok diharapkan akan dapat menghasilkan dan menerbitkan Jurnal Sekolah SMP Negeri 10. Penerbitan perdana Volume 1 Nomor 1, diharapkan akan terbit pada tahun ini setelah diadakannya pelatihan khusus pengelolaan dan penerbitan Jurnal. Artikel pada edisi perdana akan ditulis oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SMP/SMA/SMK yang ada di Kota Depok. Terutama bagi guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok.

Dalam satu tahun, Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok akan terbit sebanyak dua kali. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal yaitu Penelitian, Pengembangan, dan Pendidikan. Hal ini dimaksudkan sebagai pengembangan hasil pemikiran, ide-ide, dan gagasan maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiahnya.

Semangat menulis bagi guru-guru yang selama ini belum tersalurkan akan terwujud setelah adanya pelatihan menulis artikel dan manajemen Jurnal. Guru tidak hanya sebagai pendidik, namun juga sebagai motivator bagi anak-anak didiknya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Guru akan mentransfer ilmu yang diperolehnya kepada anak didik sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Dengan adanya pelatihan perdana ini, di mana masih perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan berikutnya sehingga semakin memperkuat guru-guru di SMP Negeri 10 Kota Depok dalam menerbitkan Jurnal Sekolah sendiri. Hal ini sebagai wujud dan bentuk bagi seorang guru dalam mendukung upaya pemerintah agar para pendidik dapat

menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan terpublikasi pada Jurnal yang berstandar nasional, minimal Jurnal yang sudah memiliki ISSN.

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Depok, sangat bermanfaat sekali bagi kepala sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 10 merupakan salah satu sekolah di Kota Depok yang sudah merencanakan untuk menerbitkan Jurnal sendiri. Jurnal tersebut nantinya diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru SMP maupun SMA dan SMK yang ada di Kota Depok maupun daerah-daerah lainnya di Tanah Air dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Dengan demikian guru-guru tidak lagi terhambat dalam pencapaian angka kredit guna kenaikan pangkat/golongan dan jabatan mereka.

Selanjutnya perlu dibuat suatu pelatihan berkelanjutan bagi pengelola Jurnal di sekolah terkait editor dan *me-review* artikel serta *layout* naskah yang akan diterbitkan pada setiap edisi. Selain itu juga perlu dilakukan kegiatan khusus dalam bentuk *workshop* mengenai manajemen penerbitan Jurnal. Kemudian dilakukan pendampingan secara berkala pada penerbitan Jurnal setiap volume/edisi. Sehingga Jurnal dapat terbit secara berkala dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar penulisan artikel dan penerbitan Jurnal.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 10 Kota Depok Mu'awanah, M.Pd., yang telah memberikan fasilitas dan bersedia menjadi tempat PkM sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada seluruh guru yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian tersebut. Tak lupa disampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang dan LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Kurniawan, T. A., Rahayudi, B., & Brata, A. H. Peningkatan Kapasitas Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Guru Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 318-330.
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., & Al Amin, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 1-6.
- Fatkurahman, F., & Hadiyati, H. (2017). Upaya Pengenalan Editorial dan Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(1), 5-11.
- Fitriani, S., & Wahyuni, U. (2020). Pelatihan *Lesson Study* dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 136-144.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66-71.

- Hasanah, F. N., Megawati, F., Shofiyah, N., Jannah, M., & Rindiani, R. (2020). Pelatihan Daring Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2).
- Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 33-40.
- Irawan, M. D., Samsudin, S., Nasution, M. I. P., Zufria, I., Suendri, S., & Ikhwan, A. (2020). Pelatihan Mendeley sebagai Alat Penyusun Referensi Penulisan Karya Ilmiah Guru SMP Negeri 1 Medan. *Jurnal Abdi Mas Adzka*, 1(1), 64-72.
- Ishak, S. (2014). Cara Menulis Mudah. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Junaedi, Fajar. (2017). Menulis Kreatif, Panduan Penulisan Ilmiah, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.
- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Purba, O. N., & Saragih, E. M. (2019). Pelatihan Dan Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru-Guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rozik, M. A. (2018). Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru PPKN MGMP PPKN SMP Se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1).

- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Supeni, S. (2018). Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru Pada Guru SMP Widayawacana I Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174-183.
- Suprayitno, Adi. (2019). Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Imiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 16-23.
- Widodo, S., & Wismanto, A. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil PTK Bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 78-89.
- Wiyanto, A. (2012). Panduan Karya Tulis Guru. Djogjakarta: Galangpress Publisher.
- Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- PERMENDIKNAS Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

<https://mardiya.wordpress.com/2009/12/22/fenomena-guru-mentok-iva/>.

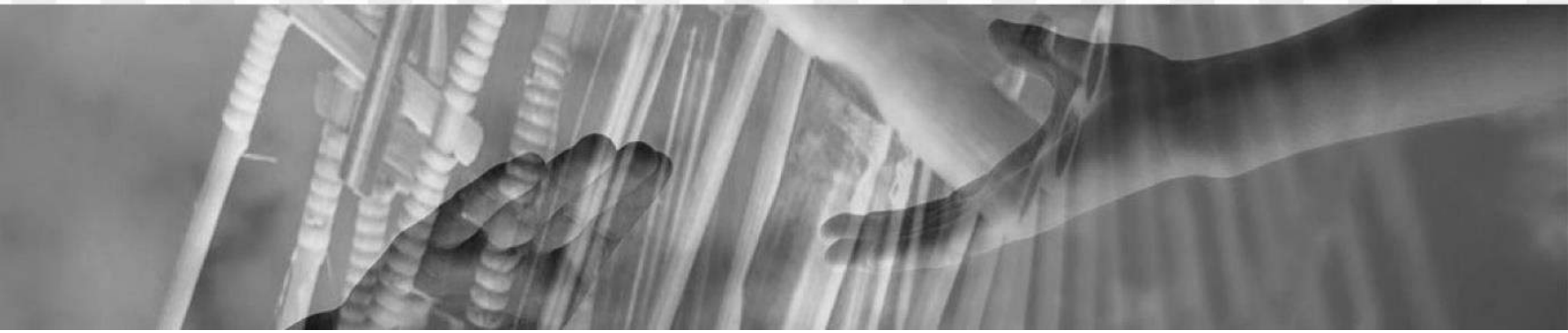




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Manajemen Perencanaan Dalam Kewirausahaan di Kelurahan Kedaung, Ciputat

Reza Octovian*, Endang Susilo Wardani, Oki Iqbal Khair, Diana Riyana H, Nelwati Tanius
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*dosen01788@unpam.ac.id

Kata Kunci:
wirausaha;
kemasan produk;
umkm

Abstrak Wirausaha adalah upaya membangun usaha atau lapangan kerja secara mandiri dengan didasari inovasi dan kreativitas yang unik sehingga bisa menghasilkan keuntungan finansial. Dalam menjalankan kegiatan wirausaha, agar kegiatan wirausaha berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan perencanaan. Suatu kegiatan usaha, merencanakan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam proses pengembangan sebuah usaha. Salah satu bagian kegiatan dari perencanaan usaha yang akan dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dikhususkan dalam materi yang terkait dengan kemasan dari produk yang akan dijual ke konsumen. Pengemasan memiliki arti suatu sistem yang telah terkoordinasi dalam hal menyiapkan barang untuk disalurkan, pergudangan, logistik, pengguna akhir, dan penjualan. Artinya, pengemasan adalah suatu bentuk kegiatan untuk memberi wadah atau pembungkus suatu produk.

Keywords:
entrepreneurship;
packaging
product;
umkm

Abstract Entrepreneurship is an effort to build a business or employment independently based on unique innovation and creativity so that it can generate financial benefits. In carrying out entrepreneurial activities, so that entrepreneurial activities run well and get maximum results, planning is needed. A business activity, planning is a very important aspect in the process of developing a business. One part of the activities of business planning that will be discussed in community service activities, specifically in materials related to the packaging of products to be sold to consumers. Packaging means a coordinated system in terms of preparing goods for distribution, warehousing, logistics, end users, and sales. That is, packaging is a form of activity to provide a container or packaging for a product.

1. PENDAHULUAN

Wirausaha adalah upaya membangun usaha atau lapangan kerja secara mandiri dengan didasari inovasi dan kreativitas yang unik. Dengan demikian diharapkan bisa menghasilkan keuntungan dari sisi finansial. Wirausahawan cenderung berani menempuh risiko. Namun di balik semua itu terdapat potensi kesuksesan bisnis sebagaimana idenya yang orisinal belum memiliki pesaing.

Dalam menjalankan kegiatan wirausaha, agar kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan suatu perencanaan. Dalam suatu kegiatan usaha, merencanakan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam proses pengembangan sebuah usaha. Dengan perencanaan yang benar, maka dapat membantu seseorang wirausaha untuk menetapkan target jangka panjang dan jangka pendek dari bisnis baru yang diinginkan.

Salah satu bagian kegiatan dari perencanaan usaha yang akan dibahas dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dikhususkan pada materi yang terkait dengan kemasan dari produk yang akan dijual ke konsumen. Pengemasan memiliki arti suatu sistem yang telah terkoordinasi dalam hal menyiapkan barang untuk disalurkan, pergudangan, logistik, pengguna akhir dan penjualan. Artinya, pengemasan adalah suatu bentuk kegiatan untuk memberi wadah atau pembungkus suatu produk.

Dalam proses pelaksanaannya, terdapat kegiatan melindungi, mengawetkan, mengangkut, memberikan informasi, dan menjual suatu produk. Untuk itu, tujuan utama dari memberikan kemasan pada produk adalah guna melindungi dan juga mencegah adanya kerusakan atas produk yang dijual. Sehingga tema yang diangkat dalam kegiatan PKM di Kelurahan Kedaung, Ciputat adalah **“Manajemen Perencanaan Dalam Kewirausahaan”**.

2. METODE

Dalam proses kegiatan PkM ini metodenya berupa seminar, di mana narasumber akan berinteraksi dengan para peserta. Dengan demikian semua yang hadir merasakan manfaat langsung dan mendapatkan wawasan alasan manfaat dari kemasan dan bagaimana membuat suatu kemasan agar menarik. Karena selain melindungi produk juga berfungsi sebagai wadah informasi dan promosi terkait dengan produk.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta yang hadir di lokasi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memberikan tips terkait dengan permasalahan dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Tujuan utama dari memberikan kemasan pada produk adalah guna melindungi dan juga mencegah adanya kerusakan atas produk yang dijual. Selain itu, kemasan juga berguna sebagai sarana informasi dan juga pemasaran yang baik dengan membuat suatu Kelurahanin kemasan yang kreatif. Sehingga terlihat lebih menarik dan mudah diingat oleh konsumen atau pelanggan.

Saat memberikan materi, disampaikan lebih detail mengenai fungsi Kemasan Produk sebagai berikut:

Fungsi Protektif Kemasan

Fungsi protektif dalam hal ini berfungsi sebagai sesuatu pelindung ataupun keamanan produk dari berbagai hal yang mampu merusak produk seperti cuaca, proses, dan pengiriman. Kemasan yang melindungi produk mampu mencegah atau meminimalisir adanya kerusakan dan risiko cacat yang mampu merugikan pihak pembeli atau penjual.

Fungsi Promosional Kemasan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kemasan juga berfungsi sebagai alat promosi ataupun pemasaran. Hal bisa dilakukan dengan membuat bentuk kemasan yang menarik.

Di sisi lain, secara umum fungsi kemasan sebagai berikut:

- *Self Service*; kemasan produk bisa menegaskan ciri khas dari suatu produk yang dijual, sehingga setiap produk akan memiliki bentuk kemasan yang berbeda.

- *Consumer Affluence*; kemasan produk yang menarik terbukti mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli dengan harga yang lebih mahal.
- *Company and Brand Image*; kemasan produk adalah *brand image* perusahaan, sehingga bisa dijadikan sebagai identitas perusahaan agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat.
- *Innovation Opportunity*; kemasan produk yang inovatif mampu memberikan manfaat untuk konsumen dan mampu menguntungkan perusahaan.

Sasaran dalam kegiatan PkM pada kesempatan ini adalah memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Kedaung, Ciputat. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Kedaung, Ciputat dalam berwirausaha, khususnya yang perlu diperhatikan faktor dari kemasan produk tersebut. Karena fungsi dari kemasan tersebut selain sebagai perlindungan produk, kemasan juga dapat bermanfaat sebagai media informasi dan promosi dari produk. Dengan pengetahuan ini masyarakat Kelurahan Kedaung, Ciputat diharapkan menjadi lebih kreatif dalam merancang *packaging* dari produk yang dijualnya.

Salah satu pendapat ilmuwan terkait kemasan produk yakni Walter Soroka (1996), yang menyebutkan, “Kemasan produk adalah suatu sistem yang terkoordinasi dengan baik meliputi perencanaan, transportasi, pendistribusian, penjualan, dan pemasaran suatu produk”.

Dalam materi disampaikan motivasi kepada peserta kegiatan PkM yaitu masyarakat Kelurahan Kedaung, Ciputat dengan memberikan alasan mengapa dalam menjual suatu produk. Sebab kemasan dari produk dapat menghasilkan nilai tambah dari produk tersebut.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Kedaung, Ciputat ini diharapkan dapat memberikan ide *design packaging* yang kreatif dengan semangat wirausaha. Sehingga produk yang dihasilkan lebih terlindungi.

Selain sebagai bagian dari promosi produk, juga diharapkan mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli dengan harga yang lebih. Dengan demikian ekonomi masyarakat di Kelurahan Kedaung, Ciputat diharapkan semakin meningkat.

PENGHARGAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Tim LPPM Universitas Pamulang, Tim dosen yang terlibat, dukungan dari mahasiswa Universitas Pamulang yang turut dalam pelaksanaan di lokasi serta Ketua RT dan masyarakat Kelurahan Kedaung Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

Alma. B, (2007). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

Andriani, J., Wulansari, R., Sampurnaningsih, S. R., & Susanti, N. (2020).

MEMBENTUK ENTREPRENEUR GENERASI MUDA UNTUK MEMBANGUN PERCAYA DIRI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN MASA DEPAN PADA YAYASAN ISHLAHUL HAYAT RUMAH YATIM & DHUAFA KELURAHAN BAMBU APUS KECAMATAN PAMULANG TANGERANG SELATAN. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(3), 7-15.

- Ananda, A. D. (2018). *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KOTA MALANG* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Azhar, S. (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Usaha.
- Gerungan, W.A. (2007). *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Eresco.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal dinamika sosbud*, 14(1), 89-100.
- Denniswara, E. P. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, harga dan Promosi terhadap Intensi membeli ulang produk My IDEAS. *Journal of Business Management*, 1(4).
- Husna, N., Yuhelmi, Y., & Trianita, M. (2015). Pengaruh Kepribadian dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(3), 167-171.
- Irrubai, M. L. (2015). Strategi labeling, packaging dan marketing produk hasil industri rumah tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *SOCIETY*, 6(1), 15-30.
- Kamil, M. (2007). *Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100-109.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Berwirausaha. *Educatio*, 7(2), 1-15.

- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1(1), 156-159.
- Rahmanita, F., Andriani, J., & Manik, C. D. (2020). Membangun Generasi Milenial yang Cinta Tanah Air Melalui Potensi Profesi dan Wirausaha. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(1), 25-36.
- Sudjana, D. (2004) Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas. Bandung: Falah Production.
- Suryana. (2007). Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarto, (2004). First Step to Be An Entrepreneur. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap berwirausaha siswa kelas xi smk negeri 1 singaraja. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesta.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Menjadi Wirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Media *Online* di Babakan, Kota Tangerang Selatan

Citra Eliyani*, Robby Kharisma, Amirudin, Agustina Mogi, Iskandar Zulkarnain,
Syarifah Ida Farida

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

**dosen01776@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pandemic
covid-19;
pelatihan
wirausaha

Abstrak Pengabdian ini berjudul pelatihan menjadi wirausaha pada masa Pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media *online* bagi warga babakan tangerang selatan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pelatihan menjadi wirausaha pada masa pandemi covid- 19 dengan memanfaatkan media *online* bagi warga. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi dengan para warga babakan tangerang selatan. Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapat pelatihan langsung menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* yaitu membuat toko sendiri di salah satu *e-commerce* serta dapat membuat surat izin usaha secara *online* dan gratis.

Keywords:
the covid-19
pandemic;
entrepreneurial
training

Abstract This community service is titled training to be an entrepreneurship in the Pandemic Covid-19 by online media at Babakan Tangerang Selatan. The purpose of this community service activity is to provide entrepreneurs training during covid-19 pandemic by utilizing online media to Babakan residents. The methods used are survey methods and direct material delivery, social service as well as simulations and discussions with residents of Babakan. The resulted of this activity is that participants received direct training to become entrepreneurs by online media, such as: they can make their own shops in an *e-commerce* and be able to make business licenses by online and free.

1. PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang sangat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Untuk itu Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Merujuk kepada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang PSBB, maka beberapa Kepala Daerah yang wilayahnya telah meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke Kementerian Kesehatan. Termasuk di antaranya yang telah mengajukan yakni Provinsi Banten.

Tantangan warga khususnya yang berkarir sebagai wirausaha pada saat pandemi ini adalah bagaimana tetap bisa melakukan aktivitas ekonomi tanpa harus membahayakan kesehatan diri dengan sering berinteraksi langsung secara fisik dengan orang lain. Warga yang ingin menjadi wirausaha sukses harus memiliki karakter wirausaha yaitu salah satunya adalah berinisiatif mencari peluang dalam kondisi apapun termasuk kondisi krisis saat terjadi pandemi seperti saat ini. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh saat ada inisiatif. Perilaku inisiatif ini hanya akan diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman. Hal ini tentu memerlukan media yang tepat dan akurat yaitu memanfaatkan media *online*.

Perubahan komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital, menjadikan semakin pesatnya perkembangan teknologi (Effendy, 2006). Perkembangan teknologi *handphone tablet*, dan media *online* pada masa ini memungkinkan seseorang berinteraksi dengan orang lain di seluruh penjuru dunia tanpa harus bertemu secara fisik, Setiap orang dapat memanfaatkan teknologi canggih dengan biaya semakin murah, juga digunakan sebagai alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara *online* (Morrison, 2007).

Permasalahan yang dihadapi warga Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan adalah mengenai berwirausaha dengan memanfaatkan media *online* khususnya pemasaran produk-produk yang akan ditawarkan kepada konsumen merupakan target utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahap

pertama tim memberikan beberapa materi mengenai media *online* seperti *marketplace*, *startup*, dan terutama yang sangat sering digunakan adalah media sosial terkait dengan pemasaran produk.

Media sosial merupakan salah satu alat pemasaran yang efektif saat ini karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan berbagai macam media sosial. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *whatsapp*. Masing-masing media sosial tersebut memiliki ciri khas serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Facebook merupakan media sosial yang paling populer digunakan, terutama oleh masyarakat Indonesia terutama kalangan menengah ke bawah. Hal yang sebaiknya ditampilkan di *Facebook* sebagai sarana promosi adalah gambar beserta keterangan yang menyertainya. *Link* berita juga dapat dicantumkan sebagai pelengkap dalam usaha menarik minat konsumen pada produk yang ditampilkan. Promosi melalui *Facebook* dapat menjangkau pasar sasaran dengan lebih luas, mencakup berbagai rentang usia serta wilayah tempat tinggal.

Dalam pengabdian ini pelatihan yang akan dilakukan adalah pelatihan menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online*. Seiring tumbuhnya peradaban baru dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi, maka setiap individu perlu *upgrade* diri agar tetap mampu beradaptasi dengan kondisi yang berbeda dengan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka tim pengabdian berinisiatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang akan memberikan pelatihan dan diskusi menjadi wirausaha pada masa Pandemi Covid-19 dengan pemanfaatan media *online* bagi warga Babakan, Tangerang Selatan.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memberikan solusi bagi permasalahan warga untuk mendapatkan omset penjualan yang

efektif bagi wirausaha muda warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan menjadi wirausaha melalui media *online*.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: Survei Kelompok Sasaran: pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran. Persiapan dan Pembekalan: pada tahap kedua tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian.

Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.

Pelaksanaan: pada tahap ketiga metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri para warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung.

Keberlanjutan Program: pada tahap akhir untuk keberlanjutan program pengabdian ke depannya. Tim Pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak Kelurahan Babakan Tangerang Selatan supaya kami bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sebab dengan meningkatkan kualitas SDM otomatis ke depannya diharapkan mampu untuk membangun ekonomi masyarakat dan UMKM lebih inovatif, kreatif, dan produktif akan menjadi kunci keberhasilan tim pengabdian.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada 18-20 November 2020 yang bertempat di kantor Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang (Unpam) yang terdiri dari Citra Eliyani, S.Pd, M.Pd, Robby Kharisma, S.Pd.I., M.Pd, Amirudin, M.Ag, Agustina Mogi, S.Si., M.M, dan Iskandar Zulkarnain, S.S., M.Ud.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban sebagai dosen selain pengajaran dan penelitian atau yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan adalah para warga Babakan, Tangerang Selatan yang umumnya mereka sudah memiliki usaha kecil tetapi pada masa Pandemi Covid-19 masih belum memanfaatkan media *online* dalam hal ini adalah media sosial sebagai alat untuk memasarkan produk.

Pemasaran melalui media sosial adalah bentuk pemasaran langsung atau tidak langsung untuk membangun kesadaran, dan tindakan untuk sesuatu merek, bisnis, orang, atau badan lain dan dilakukan dengan menggunakan alat-alat dari web sosial, seperti *blogging*, *mikroblogging*, jejaring sosial, *bookmark* sosial, dan konten (Gunelius, 2011:10).

Pemanfaatan media *online* dapat optimal apabila para warga sudah betul-betul memahami cara kerja dan mengetahui cara efektif memanfaatkan media tersebut. Hal ini

dapat tercapai melalui proses dan bimbingan oleh pihak yang lebih ahli dan berpengalaman. Proses yang dimaksud adalah pelatihan.

Sastrodipoera dalam Kamil (2010: 152) mengatakan pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori. Hal ini berarti pelatihan bisa dianggap sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan dengan lebih banyak praktik langsung daripada hanya sekedar penyampaian teori semata.

Survey Kelompok Sasaran

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari survey yang dilakukan Tim PkM ke lokasi Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Survei pendahuluan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan apa yang perlu segera dicarikan solusinya. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa untuk dapat menjadi wirausaha yang dapat survive di tengah masa pandemi harus dapat memanfaatkan media *online* secara efektif karena pada masa ini, konsumen lebih banyak menghabiskan waktu dirumah daripada di luar rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu agar warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan agar memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pentingnya menjadi wirausaha dengan pemanfaatan media *online*. Warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan juga akan memiliki tingkat kemampuan pemanfaatan media *online* yang semakin baik. Warga dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun *networking* dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka sehingga mampu mewujudkan mimpi menjadi wirausaha yang sukses.

Setelah kelompok sasaran sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya tim dosen membuat proposal kemudian disetujui oleh pihak LPPM Universitas Pamulang. Kemudian dilanjutkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk keberlangsungan kegiatan PKM tersebut.

Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra di lingkungan sasaran pengabdian.

Masalah yang dihadapi oleh mitra yakni kurangnya kesadaran warga bahwa media *online* yang sudah mereka miliki dan pergunakan sehari-sehari sebetulnya sangat bermanfaat bagi ekonomi dan keberlangsungan usaha apabila dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien yaitu sebagai media pemasaran produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Dosen Universitas Pamulang yang melakukan kegiatan pengabdian dengan dibiayai oleh Yayasan Sasmita Jaya berinisiatif untuk melakukan pelatihan bagaimana menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* pada masa Pandemi Covid-19 bagi warga Babakan, Tangerang Selatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan menjadi wirausaha dengan pemanfaatan media *online* agar warga memiliki tingkat kemampuan pemanfaatan media *online* yang semakin baik dan dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun *networking* dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.

Hasil kegiatan ini adalah peserta mampu memahami bagaimana memanfaatkan media *online* secara efektif terutama memasarkan produk melalui media sosial mereka, bisa melalui *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*, serta peserta dapat membuat toko *online* sendiri di *e-commerce*. Peserta juga mendapat pengalaman menarik melalui bimbingan narasumber yaitu mendapatkan surat izin usaha secara online dan gratis. Peserta tidak hanya sebagai wirausaha yang mampu memanfaatkan media *online* sebagai alat pemasaran produk, bahkan usaha mereka juga sudah dianggap legal di mata hukum karena sudah memiliki izin usaha.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari warga Kelurahan Babakan. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung. Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan sampai akhir.

Pemberian Materi pelatihan menjadi wirausaha dengan memanfaatkan media *online* dilakukan oleh Amirudin, sebagaimana pada Gambar 1. Selain itu juga suasana sangat berlangsungnya kegiatan PkM sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 1. Pemberitan Materi Pelatihan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program pengabdian kedepannya kami selaku Tim Pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan supaya kami bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Sebab dengan meningkatkan kualitas SDM otomatis ke depannya diharapkan agar warga mampu untuk membangun perekonomian lebih sejahtera dan mandiri dengan memanfaatkan berkembangnya teknologi yang semakin berkembang pesat.

Hal tersebut merupakan kunci keberhasilan tim pengabdian dalam hal ini selaku Dosen Universitas Pamulang telah berhasil melakukan pembinaan mereka ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat bagi semuanya baik itu seluruh warga Babakan, Tangerang Selatan khususnya ataupun kami selaku Tim Pengabdian dari Universitas Pamulang umumnya.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu membantu memberikan solusi bagi permasalahan warga untuk mendapatkan omset penjualan yang

efektif bagi wirausaha warga Kelurahan Babakan, Tangerang Selatan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan menjadi wirausaha melalui media *online*.

Hasil kegiatan ini adalah peserta mampu memahami bagaimana memanfaatkan media *online* secara efektif terutama memasarkan produk melalui media sosial mereka, bisa melalui facebook, instagram, dan whatsapp, serta peserta dapat membuat toko *online* sendiri di *e-commerce*. Peserta juga mendapat pengalaman menarik melalui bimbingan narasumber yaitu mendapatkan surat izin usaha secara online dan gratis. Peserta tidak hanya sebagai wirausaha yang mampu memanfaatkan media *online* sebagai alat pemasaran produk. Bahkan usaha mereka juga sudah dianggap legal di mata hukum karena sudah memiliki izin usaha.

Pengabdian kepada masyarakat ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, maka dari itu diperlukan tahapan pembinaan kedepannya mengenai pemanfaatan media *online* supaya para warga menjadi wirausaha yang lebih inovatif dan produktif. Selain itu pihak pemerintahan dalam hal ini Kelurahan Babakan perlu menjaga serta meningkatkan pengetahuan warganya mengenai pentingnya pemanfaatan media *online* secara bijak dan tepat untuk mendukung usaha agar lebih berkembang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unpam, Yayasan Sasmita Jaya, dan Lurah Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan beserta jajarannya. Selain itu disampaikan pula terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PkM ini. Mudah-mudahan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko, W. S. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gurnelius, S. (2011). *30-minute Sosial Media Marketing*. USA: McGrawHill Co.
- Kamil, M. (2010). *Model pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: PT Penerbitan Dan Percetakan.
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). *The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China*. BMC Research Notes, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05044-y>.
- Morrison, (2007). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Ramdina Perkasa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

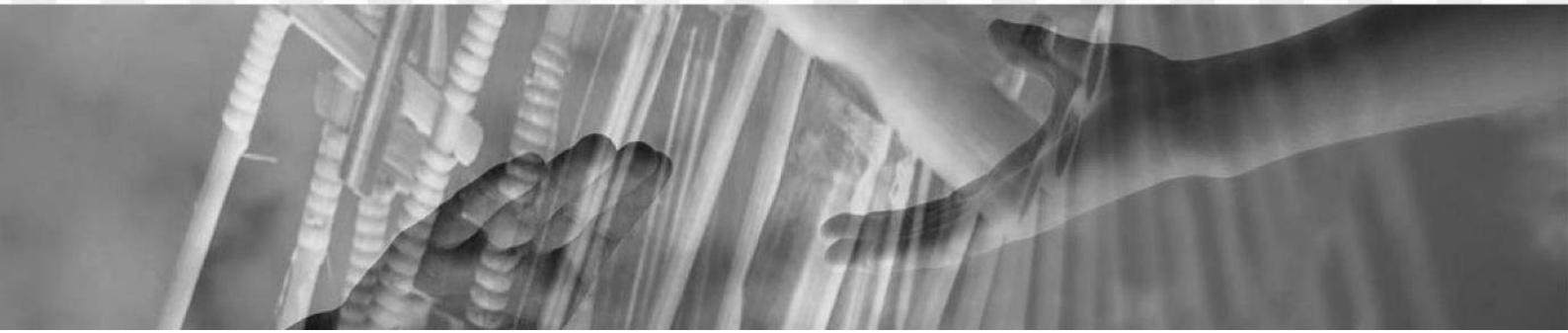




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Ahmad Yani Nasution, Syamruddin*, Subhan Fadli, Mukhoyyaroh, Ari Masyhury,
Deni Darmawan, Syamsul Marlin, Mudzakir
Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01343@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
kepemimpinan;
manajemen;
organisasi;
karang taruna

Abstrak Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai bentuk dari aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, silaturahmi antardosen, pengurus/anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, dan aparatur pemerintah khususnya di tingkat kelurahan. Selain itu untuk menggali potensi/minat dan melatih pemuda menjadi pimpinan organisasi. PkM ini menggunakan metode pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya yaitu ceramah untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan. Selanjutnya demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna. Sedangkan tanya jawab dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi melalui metode di atas. Sementara itu game/pelatihan manajemen/organisasi dan teknik kepemimpinan dalam organisasi karang taruna diberikan kepada seluruh peserta pelatihan agar semua berperan secara aktif selama pelatihan. Metode terakhir adalah evaluasi yaitu menilai hasil akhir selama pelatihan. Hasil yang diperoleh adalah adanya tambahan pengetahuan dan kompetensi dalam berorganisasi dan memimpin. Antusiasme peserta dan aparatur kelurahan yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Keywords:
leadership;
management;
organization;
youth
organization

Abstract The purpose of Community Service (PkM) is a form of the Tri Dharma Perguruan Tinggi application, friendship between lecturers, administrators/members of the Pondok Benda Village Youth Organization, and government officials especially at the village level. In addition, to explore potential/interest and train youth to become organizational leaders. This PkM uses skills training methods through lectures, demonstrations, and questions and answers. The stages in its implementation are lectures to convey general knowledge about organizational motivation, rhetoric in speaking, organizational management, and leadership/leadership techniques in youth organizations. Furthermore, demonstrations are used to provide hands-on skills regarding management and leadership processes in youth organizations. Meanwhile, the question and answer is done to complete the things that have not been accommodated by the method above. Meanwhile, management/organizational games/training and leadership techniques in youth organizations are given to all training participants so that all play an active role during the training. The final method is evaluation, which is to assess the final results during the training. The results obtained were additional knowledge and competence in organization and leadership. The enthusiasm of the participants and village officials who were very accommodating in welcoming the training plan to the implementation of training activities provided enormous motivation for Unpam lecturers who carried out PkM activities in Karang Taruna, Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang City.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, setiap individu sadar mengenai pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya dan kompleks persoalannya. Oleh karena itu maka sangat relevan dengan upaya proses pembelajaran di mana mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu. Sehingga dapat menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan sehari-hari.

Upaya mencari ilmu tidak bisa lepas dengan dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan proses bagi setiap orang dalam memperoleh ilmu. Dengan demikian tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal apabila tidak ada manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik. Selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Sementara itu teknik kepemimpinan menurut Karyadi merupakan semua peraturan, cara, metode, dan lain-lainya yang dapat dipakai dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Teknik kepemimpinan bisa pula diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, sehingga diharapkan dapat diarahkan ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Kemudian, secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi yaitu sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan *software* akuntansi seperti jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.

Selanjutnya pengertian organisasi secara umum adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn, Jr). Pengertian

organisasi berbeda dengan pengertian kelompok. Namun apabila dilihat dari alasan atau sebab orang berkelompok, apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerjasama untuk tujuan tersebut.

Chester I. Bernard menyebutkan bahwa organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*system from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Organisasi dapat pula berupa suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi diartikan pula sebagai wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan cara sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, dan rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan, dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Generasi muda yang sekarang ini merupakan pemimpin pada masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya. Sehingga mereka memiliki bekal yang memadai apabila kelak menjadi pemimpin di mana saja baik itu di lingkungan organisasinya, di tempat kerja maupun di tempat tinggalnya.

Oleh karena itu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda untuk mendapatkan bekal

ilmu yang bermanfaat. Khususnya pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang yaitu:

1. Kurangnya minat pemuda dalam menjadi pucuk pimpinan pada organisasi.
2. Kurangnya pembinaan dari unsur pemerintah dan organisasi di atasnya dalam pembinaan berorganisasi.
3. Memacu semangat dalam berorganisasi.

Selanjutnya, adapun sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda adalah seluruh anggota karang taruna yang diharapkan tertarik dalam berorganisasi dan mengetahui peran-peran pemuda dalam berorganisasi khususnya dalam mengelola organisasi kepemudaan. Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin perlu dibiasakan yaitu dengan aktifnya kepemudaan di lingkungan atau dengan aktif di Karang Taruna.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Silaturahmi antar dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda dan aparat pemerintah khususnya kelurahan.
3. Menggali potensi/minat pemuda dalam menjadi seorang pimpinan organisasi kepemudaan maupun di lingkungan sekitarnya.
4. Melatih kepada pemuda dalam menjadi seorang pimpinan pada organisasi kepemudaan maupun di lingkungan sekitarnya.

Sementara itu manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Bagi Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan dosen, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kampus dalam pemberdayaan masyarakat secara luas.
3. Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, yaitu melalui hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan melatih pemuda dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pada organisasi serta membiasakan pemuda untuk menjadi pemimpin di mana saja dan aktif dalam berorganisasi.

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat – Minggu, 5 - 7 Oktober 2018. Adapun tempat pelaksanaan PkM yaitu Aula Kantor Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Jalan Siliwangi Raya No. 1 Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pelatihan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda ini menggunakan metode keterampilan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, *game*, dan evaluasi hasil akhir.

Sedangkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya meliputi:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen, organisasi, dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna

3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. *Game*/pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna bagi seluruh peserta pelatihan untuk memberikan pemahaman secara implementatif bagaimana berorganisasi, memimpin, dan mengambil keputusan.
5. Evaluasi hasil akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta selama mengikuti pelatihan dan apakah sudah memiliki kemampuan dasar dalam manajemen karang taruna, mengelola organisasi, dan memahami teknik-teknik kepemimpinan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, di mana pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Pengertian manajemen lebih jauh juga dikemukakan Mary Parker Follet dalam Lilis Sulastri, 2014, yang menyebutkan bahwa: “*management is the art of getting things done through people*”, yaitu seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan 2012: 1).

Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16), manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Selanjutnya, kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing. Selain itu dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, namun tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Handoko, 2008).

Sedangkan Robbins dan Judge (2013) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk menuju suatu pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan upaya untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara itu karang taruna merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan bagi setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Mahardika 2014: 23). Karang Taruna merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Pra Kegiatan

Pada Kamis, 4 Oktober 2018, tim yang terdiri dari dosen-dosen Universitas Pamulang dan panitia dari karang taruna yang terdiri dari Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda Arief dan beberapa pengurus melakukan pertemuan untuk membahas Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda. Tim dan panitia berkumpul dan saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan acara pada Jumat - Minggu.

Selanjutnya dilakukan identifikasi potensi pemuda khususnya Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda agar waktu penyampaian materi pelatihan benar-benar tepat sasaran dan dibutuhkan anggota karang taruna. Selain itu yang dibahas jumlah peserta sesuai dengan kapasitas aula Kelurahan Pondok Benda.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada Jumat, 5 Oktober 2018 diawali dengan kata pembukaan oleh pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an. Acara berikutnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selanjutnya pembacaan doa yang disampaikan oleh Husein Imbali, dosen Universitas Pamulang.

Acara berikutnya yaitu sambutan-sambutan. Untuk sambutan yang pertama disampaikan oleh Arief selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda.

Kemudian sambutan kedua disampaikan oleh Ahmad Yani Nasution selaku Ketua Pengabdian. Acara pembukaan sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Sambutan Ketua Pengabdian dan Ketua Karang Taruna

Sesi pelatihan pada hari pertama tentang Motivasi dan Retorika Berbicara. Untuk materi Motivasi Berorganisasi disampaikan oleh Subhan Fadli. Kemudian materi Retorika Dalam Berbicara disampaikan oleh Ari Masyhury. Sesi hari pertama dipandu oleh Mudzakir selaku moderator. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Selanjutnya pelatihan pada hari kedua, Sabtu, 6 Oktober 2018 mengenai Teknik Memimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan. Untuk materi Manajemen Organisasi disampaikan oleh Deni Darmawan. Sedangkan materi Kepemimpinan diberikan oleh Mukhoyyaroh. Sesi pada hari kedua ini dipandu oleh moderator yaitu Syamsul Marlin. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Hari Kedua

Selama penyampaian materi pada hari pertama dan kedua, peserta sangat aktif mengikuti. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada para narasumber. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Menyampaikan Pertanyaan ke Narasumber

Pada hari ketiga, Minggu, 7 Oktober 2018, pelaksanaan PkM yaitu kegiatan *game* tentang kepemimpinan dan evaluasi akhir. Pada sesi *game* ini, peserta terlihat sangat antusias sekali, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk tampil ke depan podium. Peserta mengikuti kegiatan *game* yang dipandu oleh narasumber dan menyampaikan kembali apa yang sudah mereka dapatkan selama pelatihan. Berikut Gambar 5 tampak antusiasme peserta pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan PkM.



Gambar 5. Suasana Kegiatan Game Pada Pelatihan Hari Ketiga

Selama pelaksanaan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda antusiasme peserta mengikuti kegiatan mulai pembukaan sampai dengan akhir acara sangat luar biasa. Peserta tidak menyia-nyiakan waktu yang sangat terbatas dengan materi-materi yang begitu menarik disampaikan oleh para narasumber. Beberapa suasana

selama pelatihan yang tergambar dan terdokumentasi selama pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Suasana Selama Berlangsungnya Acara Pelatihan

Selanjutnya setelah semua rangkaian acara terlaksana dengan aman dan lancar, di penghujung acara kegiatan PkM, dilakukan kegiatan foto bersama. Kegiatan foto bersama ini diikuti oleh semua peserta dan semua dosen pengabdian. Sesi ini sekaligus menjadi akhir dari kegiatan PkM Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Berikut foto sesi terakhir sebagaimana tampak pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Foto Bersama Dosen Universitas Pamulang dan Peserta Pelatihan



Gambar 8. Foto Bersama Dosen Universitas Pamulang dan Peserta Pelatihan

4. SIMPULAN

Memahami teknik kepemimpinan dan manajemen organisasi bagi pengurus dan anggota Karang Taruna sangat penting dan bermanfaat. Untuk itu perlu diberikan semacam pelatihan guna menambah pemahaman bagi mereka dalam berorganisasi. Hal inilah yang mendasari dosen-dosen Universitas Pamulang untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikemas dalam bentuk pelatihan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan kompetensi Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda dalam berorganisasi. Pelatihan berlangsung sukses dan lancar, di mana selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti acara mulai dari sesi pertama hingga sesi game. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang, Lurah Pondok Benda beserta jajarannya, dan Pengurus Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, saran, dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(01), 54-78.
- Bernard, Chester, I. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94-100.
- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Harun, N. I. (2019). Pelatihan Penataan Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, A., Fahmy, E., Rostikawati, D., Jati, W., & Abdi, Z. M. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Jumawan, J. (2020). Peranan Teknologi Dan Informasi Dalam Kepemimpinan Di Karang Taruna Kelurahan Harapan Jaya. *JURNAL ABDIMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) UBJ*, 3(1), 33-40.
- Karyadi, M. (1989). *Kepemimpinan*. Bandung: Karya Nusantara.
- Lubis, I., Syamruddin, S., Sholeh, A. N., Abdurohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 39-58.

- Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, L., & Shahreza, D. (2020). Meningkatkan Keefektifan Organisasi Karang Taruna di Tengah Wabah Covid-19 Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi. *Jurnal Solma*, 9(2), 290-299.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Pelatihan Pengelolaan Konflik Organisasi Akibat Media Sosial Bagi Karang Taruna di Desa Ciburial, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 67-72.
- Putranto, I., Eliyani, C., Syamruddin, S., Yulianti, R. M., & Widodo, S. (2020). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 23-38.
- Rintjap, G. H., Gosal, R., & Monintja, D. (2018). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Robbins & Coulter. (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Rosyid, B. (2017). Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dalam upaya penguatan idealisme kepemudaan guna menangkal paham radikalisme. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 147-163.
- Schermerhorn, Jr, John R. (2011). *Organizational Behaviour*. Penerbit: John Wiley.
- Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021).
PENYULUHAN MANAJEMEN SISTEM PERTANDINGAN OLAHRAGA
UNTUK PENGEMBAN KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA GIRI

MUKTI KECAMATAN SAGULING KAB. BANDUNG BARAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 179-185.

Sulastri, Lilis. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar (Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik)*. Bandung: La Goods Publishing.

Tamrin, A. F., Kardina, K., & Azis, A. (2020). PENINGKATAN KEPEMIMPINAN DAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA PEMUGAR DI DESA GARANTA KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(01), 1-6.

Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.



Call for Papers

INDONESIAN JOURNAL OF SOCIETY ENGAGEMENT (IJSE) diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM). Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). IJSE merupakan jurnal tahunan yang membahas praktik dan proses keterlibatan masyarakat. Untuk itu kami menyediakan forum bagi para akademisi, praktisi, dan perwakilan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan merefleksikan praktik-praktik yang berkaitan dengan rangkaian penuh aktivitas masyarakat yang diikutsertakan. Jurnal ini merupakan online peer-review yang didedikasikan untuk publikasi penelitian berkualitas yang berfokus pada penelitian, implementasi, kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia. Jurnal ini memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan terperinci dari berbagai pemahaman dan praktik yang terkait dengan layanan masyarakat. Keterlibatan masyarakat berarti pengembangan masyarakat, layanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Adapun edisi yang ketiga telah diterbitkan pada April 2021. Edisi yang berikutnya Vol. 2, No. 2, akan terbit pada Agustus 2021.

ADAPUN SYARAT dan KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia/ Bahasa Inggris.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, E-mail, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN, PENGHARGAAN (jika ada) serta DAFTAR PUSTAKA (menggunakan *APA Style*).
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *Make A Submission* pada link : <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/about/submissions>.
5. Template Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *website IJSE* : www.jurnal.lkd-pm.com.
6. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan bisa melalui email : jpkm.society@gmail.com atau melalui HP. No. 08568059676.

ALAMAT REDAKSI :

Indonesian Journal of Society Engagement
Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jalan Kiwi IV No. 7,
Griya Pamulang Estate,
Pamulang Timur,
Tangerang Selatan 15417
Telp./Faks. : 021-74771224
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
E-mail : jpkm.society@gmail.com
Kontak Person :
Syam Batubara (08568059676)

KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan.



Agustus 2021
Volume 2, Nomor 2
ISSN 2723-7532
E-ISSN 2723-7524